

**GAMBARAN PERILAKU AGRESIF VERBAL PADA SISWA  
SMP BUDI MURNI 1 KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**YOWLANDY MARIA SIHOMBING  
218600306**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/4/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/4/26

**GAMBARAN PERILAKU AGRESIF VERBAL PADA SISWA  
SMP BUDI MURNI 1 KOTA MEDAN**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Di Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Gambaran Perilaku Agresif Verbal Pada Siswa SMP Budi

Murni 1 Kota Medan

Nama : Yowlandy Maria Sihombing

NPM : 218600306

Fakultas : Psikologi

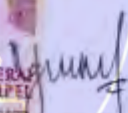


### HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi ini yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penelitian ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan pengaturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 03 September 2025

  
Yowlandy Maria Sihombing

218600306



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

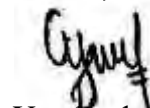
---

Sebagai civitas akademika Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yowlandy Maria Sihombing  
NPM : 218600306  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas Gambaran Perilaku Agresif Verbal Pada Siswa SMP Budi Murni 1 Kota Medan. Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 03 September 2025



Yowlandy Maria Sihombing  
218600306

## ABSTRAK

### GAMBARAN PERILAKU AGRESIF VERBAL PADA SISWA SMP BUDI MURNI 1 MEDAN

OLEH

YOWLANDY MARIA SIHOMBING

218600306

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku agresif verbal pada siswa SMP Budi Murni 1 Medan. Perilaku agresif verbal didefinisikan sebagai tindakan yang bertujuan menyakiti orang lain melalui kata-kata, seperti ejekan, penghinaan, atau ancaman. Populasi penelitian terdiri dari 244 siswa kelas VII dan VIII, dengan sampel sebanyak 89 siswa yang diambil menggunakan teknik total sampling. Perilaku agresif verbal diukur berdasarkan aspek yang dijelaskan oleh Sari dan Yulianti (2021), meliputi makian dan umpatan, ejekan, celaan dan penghinaan, ancaman verbal atau intimidasi, fitnah dan penyebaran gosip, serta penolakan verbal dan sikap dingin. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 35% (31 siswa) berada pada kategori sedang, 65% (58 siswa) berada pada kategori tinggi, dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori rendah. Aspek yang paling dominan adalah fitnah dan penyebaran gosip (30%), diikuti oleh makian dan umpatan (22%), penolakan verbal dan sikap dingin (18%), ejekan, celaan dan penghinaan (17%), serta ancaman verbal atau intimidasi (13%).

**Kata kunci:** Perilaku Agresif Verbal, Sekolah Menengah Pertama, Siswa

**ABSTRACT**

**OVERVIEW OF VERBAL AGGRESSIVE BEHAVIOR AMONG STUDENTS BUDI MURNI 1 JUNIOR HIGH SCHOOL MEDAN**

**By**

**YOWLANDY MARIA SIHOMBING**

**218600306**

This study aims to describe verbal aggressive behavior among students at Budi Murni 1 Junior High School, Medan. Verbal aggressive behavior is defined as actions intended to harm others through words, such as teasing, insulting, or threatening. The research population consisted of 244 students from grades VII and VIII, with a sample of 89 students selected using a total sampling technique. Verbal aggressive behavior in this study was measured based on aspects described by Sari and Yulianti (2021), which include swearing and cursing, teasing, criticizing and insulting, verbal threats or intimidation, slander and gossip spreading, as well as verbal rejection and cold treatment. This study employed a descriptive quantitative research method. The results indicated that 35% (31 students) fell into the moderate category, while 65% (58 students) were in the high category, and none fell into the low category. Furthermore, the most dominant aspect was slander and gossip spreading (30%), followed by swearing and cursing (22%), verbal rejection and cold treatment (18%), teasing, criticizing, and insulting (17%), and verbal threats or intimidation (13%).

**Keywords:** *Verbal Aggressive Behavior, Junior High School, Students*

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di medan pada tanggal 20 juli 1999 , dari ayah Alm Eli Marasi Sihombing dan ibu Erida Br. Sinaga Peneliti memulai pendidikan SD, SMP, SMA Di Swasta Free Methodist-2 Medan. Pada tahun 2021 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area pada tahun 2021 dengan mngambil pendidikan starta satu (S-1) jurusan psikologi yang berfokus pada bidang psikologi pendidikan dan perkembangan. Sampai dengan penulis menulis skripsi ini, penulis masih terdaftar dan aktif sebagai Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang berlokasi di kampus satu JL. Kolam No. 01, Medan Estate

Dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berkat usaha, kesabaran, doa, dukungan dari keluarga dan teman-teman, peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir ini. Semangat yang diberikan oleh mereka sangat berarti dalam proses penyelesaian skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Peneliti mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kesehatan, kekuatan, ketenangan, dan kecerdasan yang diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Gambaran Perilaku Agresif Verbal Pada Siswa SMP Budi Murni 1 Kota Medan" dengan tepat waktu. Sebuah anugerah yang luar biasa bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat terwujud sebagai sebuah karya yang bermanfaat, terutama untuk kemajuan pendidikan. Selama proses penelitian skripsi ini, peneliti memperoleh banyak dukungan dari berbagai pihak.

Peneliti mengucapkan rasa terima kasih pertama disampaikan kepada Bapak Drs. M.Erwin Siregar, MBA., selaku Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, serta kepada Bapak Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc., atas kesempatan dan fasilitas yang telah diberikan dalam menjalani studi di Universitas Medan Area. Penghargaan juga diberikan kepada Ibu Dr. Siti Aisyah, S.Psi., M.Psi. Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Peneliti juga mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Ibu Eva Yulina, S.Psi., M.Psi selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

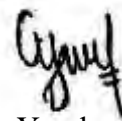
Tak lupa, ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak/Ibu selaku Ketua Sidang Bapak Dr. M. Fadli Nugraha, S.Psi, M.Psi serta Ibu Annawati Purba, S.Psi., M.Psi selaku dosen Penguji Sidang, yang telah memberikan masukan berharga dalam proses sidang saya. Terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Eva Yulina, S.Psi, M.Psi selaku Dosen Pembimbing beserta Penguji saya dan yang

terakhir Ibu Tengku Nuranasmita, S.Psi M.Psi selaku Sekertaris Sidang saya. Selain itu, peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh dosen pengajar di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area atas ilmu yang telah diberikan, serta kepada seluruh Staf Administrasi yang telah banyak membantu dalam kelancaran proses akademik. Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMP Budi Murni 1 Medan yang telah memberikan izin untuk melakukan pengambilan data serta mengadakan penelitian.

Rasa hormat dan ucapan terima kasih yang terdalam ditujukan kepada Ayah dan Ibu yang senantiasa memberikan dukungan, cinta dan kasih sayangnya yang tidak pernah habis kepada saya, selalu mendoakan saya, mendukung saya dengan cinta dan kasih sayang serta berupa materi hingga selesainya skripsi ini. kemudian ucapan terimakasih kepada saudara dan teman saya yang juga mendukung saya hingga saya dapat menyelesaikan sidang ini. Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat mendidik dan membangun sangat Peneliti harapkan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, meskipun tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan mereka dengan kebahagiaan dan keberkahan di dunia serta akhirat.

Peneliti



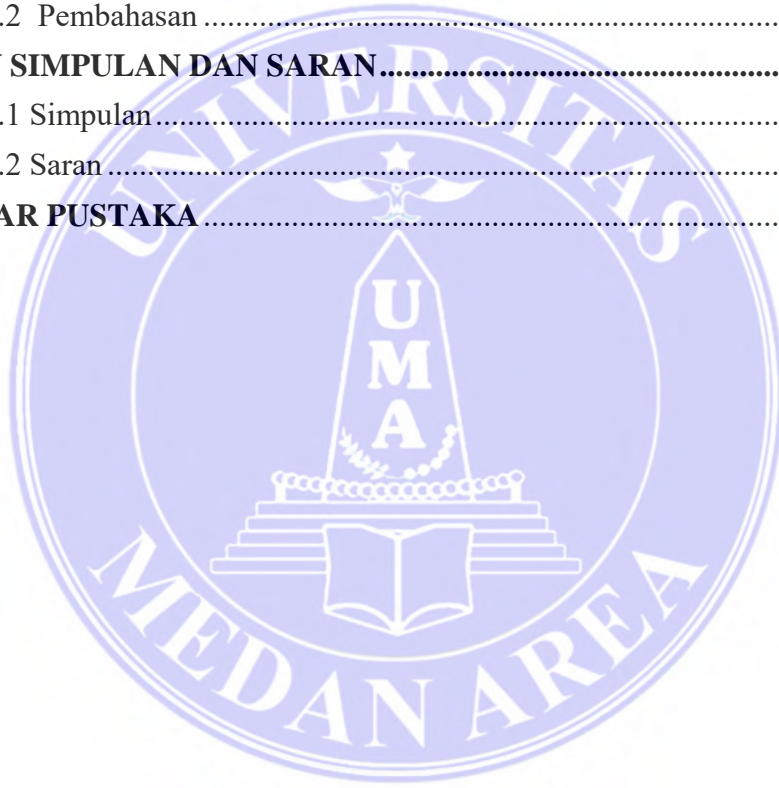
Yowlandy Maria Sihombing

NIM: 218600306

## DAFTAR ISI

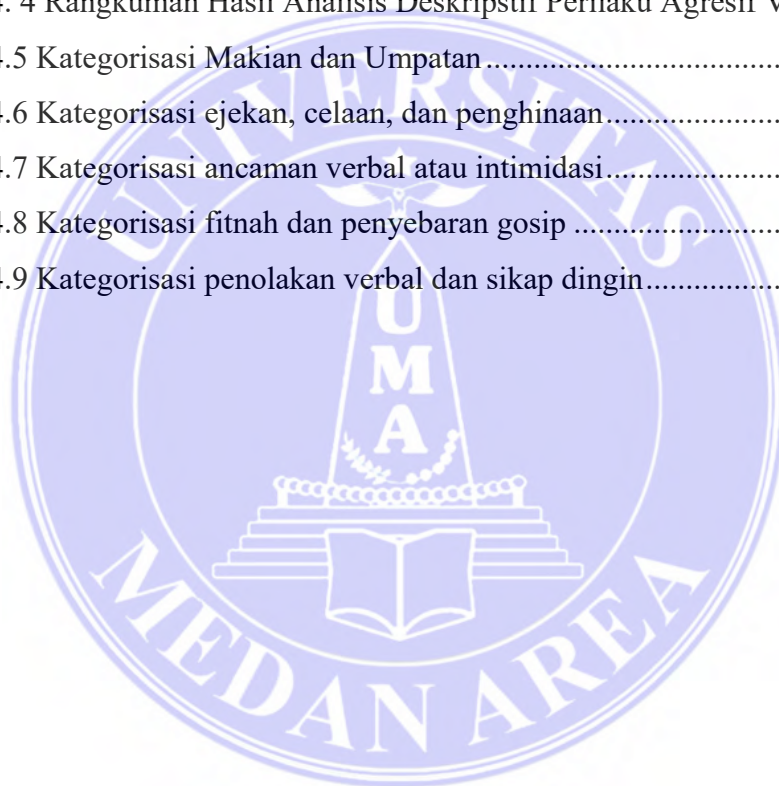
|  |                              |
|--|------------------------------|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....  | Error! Bookmark not defined. |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....  | <b>iii</b>                   |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>iv</b>                    |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | <b>v</b>                     |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....   | <b>vi</b>                    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIK</b> Error! Bookmark not defined.          |                              |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | <b>vii</b>                   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>ix</b>                    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | <b>xi</b>                    |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | <b>xii</b>                   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | <b>xiii</b>                  |
| <br>   |                              |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....   | <b>1</b>                     |
| 1.1 Latar Belakang.....  | 1                            |
| 1.2 Rumusan Masalah.....   | 7                            |
| 1.3 Manfaat Penelitian.....  | 7                            |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....   | <b>8</b>                     |
| 2.1 Perilaku Agresif Verbal.....   | 8                            |
| 2.1.1 Defenisi Perilaku Agresif Verbal.....  | 8                            |
| 2.1.2 Faktor-Faktor Perilaku Agresif Verbal.....                                   | 10                           |
| 2.1.3 Aspek-Aspek Perilaku Agresif Verbal.....                                     | 12                           |
| 2.1.4 Ciri-Ciri Agresif Verbal.....  | 14                           |
| 2.2 Siswa.....   | 16                           |
| 2.3 Gambaran Perilaku Agresif Verbal Pada Siswa Di SMP Budi Murni 1<br>Medan ..... | 17                           |
| 2.4 Kerangka Konseptual .....  | 19                           |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....   | <b>20</b>                    |
| 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....   | 20                           |
| 3.2 Bahan dan Alat Penelitian .....  | 20                           |
| 3.3 Metodologi Penelitian.....   | 22                           |
| 3.4 Defenisi Operasional .....   | 22                           |

|   |           |
|---|-----------|
| 3.5. Validitas dan Relibitas Alat Ukur.....                         | 23        |
| 3.6 Populasi dan Sampel.....  | 24        |
| 3.7. Teknik Analisis Data .....                                     | 26        |
| 3.8 Prosedur Kerja .....  | 27        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                            | <b>29</b> |
| 4.1 Hasil.....  | 29        |
| 4.1.1 Demografi .....   | 29        |
| 4.1.2 Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Agresif Verbal..... | 30        |
| 4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif.....                                | 31        |
| 4.1.4 Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Frekuentif.....         | 34        |
| 4.2 Pembahasan .....  | 40        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>                                | <b>44</b> |
| 5.1 Simpulan.....   | 44        |
| 5.2 Saran .....   | 44        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>47</b> |



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....  | 20 |
| Tabel 3.2 Rentangan Skor Skala Perilaku Agresif Verbal.....                 | 22 |
| Tabel 3.3 Populasi Penelitian ( Kelas VII- VIII ).....                      | 24 |
| Tabel 3.4 Sampel Penelitian .....   | 26 |
| Tabel 4.1 Deskripsi Diri Subjek Penelitian.....                             | 29 |
| Tabel 4.2 Distribusi Skala Perilaku Agresif Verbal Setelah Uji Coba .....   | 30 |
| Tabel 4.3 Kategori Perilaku Agresif Verbal .....                            | 31 |
| Tabel 4. 4 Rangkuman Hasil Analisis Deskriptif Perilaku Agresif Verbal..... | 32 |
| Tabel 4.5 Kategorisasi Makian dan Umpanan .....                             | 35 |
| Tabel 4.6 Kategorisasi ejekan, celaan, dan penghinaan.....                  | 36 |
| Tabel 4.7 Kategorisasi ancaman verbal atau intimidasi.....                  | 37 |
| Tabel 4.8 Kategorisasi fitnah dan penyebaran gosip .....                    | 38 |
| Tabel 4.9 Kategorisasi penolakan verbal dan sikap dingin.....               | 39 |



## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....                              | 19 |
| Gambar 4.1 Kategori Perilaku Agresif Verbal.....                  | 32 |
| Gambar 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Perilaku Agresif Verbal..... | 33 |
| Gambar 4.4 Kategorisasi ejekan, celaan, dan penghinaan.....       | 36 |
| Gambar 4.5 Kategorisasi ancaman verbal atau intimidasi.....       | 37 |
| Gambar 4.6 Kategorisasi fitnah dan penyebaran gosip.....          | 38 |
| Gambar 4.7 Kategorisasi penolakan verbal dan sikap dingin.....    | 39 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1 Data Screening.....                 | 51 |
| Lampiran 2 Alat Ukur Penelitian .....          | 55 |
| Lampiran 3 Data Perilaku Agresif Verbal .....  | 61 |
| Lampiran 4 Uji Validitas Dan Reliabilitas..... | 62 |
| Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....          | 72 |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, interaksi sosial menjadi salah satu aspek penting dalam membentuk karakter dan perilaku peserta didik. Menurut Santoso (2021), perilaku sosial adalah segala bentuk tindakan individu yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, baik dalam konteks keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Salah satu bentuk perilaku sosial yang sering muncul dalam interaksi antar siswa adalah perilaku agresif, khususnya agresif verbal.

Di sekolah juga sering ditemukan siswa-siswa yang memiliki masalah terutama dalam dirinya, mereka sering bertindak agresif, tidak hanya agresif secara non verbal bahkan mereka suka berkata kasar secara verbal kepada temannya. Banyak siswa yang agresif secara non verbal atau perilakunya dimana fakta di lapangan adalah ia suka memukul bahkan melukai dengan batu atau benda tumpul yang ada disekitarnya. Misalnya, mengolok-olok temannya yang lemah, atau mengroyok temannya karena masalah kecil.

Perilaku agresif siswa di sekolah sangat beragam dan kompleks baik berupa verbal (mencaci maki) maupun non verbal (memukul). Menurut Ma'ruf (2009) fenomena perilaku agresif terjadi di berbagai media massa, hal ini terlihat dari beberapa kasus tawuran dalam berita televisi dan koran harian. Aksi-aksi perilaku agresif dapat terjadi di mana saja, seperti di jalan raya, di sekolah, di kompleks-kompleks perumahan, bahkan di pedesaan. Tindakan aksi ini bahkan sudah mulai dilakukan oleh siswa-siswa di tingkat SMP. Menurut

Krahe (2013) perilaku agresif adalah segala bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti atau melukai orang lain baik secara verbal maupun non verbal.

Agresif verbal dapat didefinisikan sebagai tindakan yang bertujuan menyakiti orang lain melalui kata-kata, seperti ejekan, penghinaan, atau ancaman (Putri, 2022). Bentuk agresi ini sering terjadi di lingkungan sekolah, terutama di jenjang pendidikan menengah pertama, di mana siswa berada dalam fase perkembangan emosional yang belum stabil. Aspek yang mempengaruhi agresif verbal di kalangan siswa sangat beragam, salah satunya adalah pergaulan dan juga lingkungan keluarga kemudian Kemudian hierarki sosial menciptakan perbedaan hak, kewajiban, dan peluang bagi setiap individu, dalam pendidikan, siswa dari keluarga dengan status sosial tinggi cenderung memiliki lebih banyak kesempatan untuk berprestasi dan mendapatkan penghormatan lebih dalam lingkungan akademik Muzakar, dkk. (2023).

Gambaran yang Peneliti lakukan pada hasil wawancara yang dilakukan oleh Peneliti pada siswa SMP Budi Murni 1 Medan sebanyak 5 ( lima ) orang siswa, ditemukan bahwa siswa pernah melakukan perilaku agresif secara verbal berupa ejekan, penghinaan pada siswa yang lebih lemah dari dirinya apalagi akademiknya lebih rendah dengan pelaku, kemudian pernah juga membully secara agresif verbal lainnya kepada siswa lain dengan mencemooh dan menghina dengan mengata-ngatainnya dengan gelar nama hewan, *body shaming* serta memanggil nama orangtua temannya sebagai pengganti sebutan namanya yang memicu terjadinya perkelahian antara remaja tersebut disekolah.

Bahkan ada juga siswa yang memanggil guru dan staff dengan ejekan

dan memberi nama gelar yang tak wajar. Ketika siswa yang melakukan perilaku agresif verbal tersebut maka akan dikenakan pelanggaran dengan sanksi teguran, Kemudian kalau siswa melakukannya lagi maka dikeluarkan surat pemanggilan kepada orang tua atau wali murid. Kemudian orang tua akan berhadapan dengan guru BK ( Bimbingan Konseling) dan akan dibuat surat perjanjian diatas kertas bermaterai. Sejalan dengan data dari Guru BK SMP Budi Murni 1 Medan menyampaikan bahwa siswa kelas VII dan VIII mengalami perilaku agresif verbal yang disebabkan berbagai sumber.

Berdasarkan fenomena di atas, terdapat berbagai bentuk perilaku agresif verbal yang dilakukan siswa. Salah satu bentuknya adalah penggunaan kata-kata yang menghina dan merendahkan orang lain, misalnya dengan mengatakan kalimat kasar seperti “kamu bodoh” atau “kamu tidak bisa melakukan apa-apa.” Bentuk agresi ini juga sering disertai komentar yang menyinggung penampilan fisik, seperti ucapan “kamu terlihat jelek hari ini” atau “kamu tidak memiliki selera fashion.”

Selain itu, perilaku agresif verbal kerap muncul melalui nada bicara yang tinggi dan berlebihan, seperti berteriak dengan kalimat “kamu tidak pernah melakukan apa yang aku minta!” atau mengeluarkan kata-kata menghina, misalnya “kamu tidak cukup pintar untuk melakukan itu.” Bentuk lain yang tidak kalah sering ditemukan adalah ancaman verbal, contohnya ucapan “jika kamu tidak melakukan apa yang aku katakan, aku akan marah besar.” Perilaku agresif ini juga dapat muncul dalam bentuk ejekan atau sarkasme, seperti komentar “kamu terlihat seperti anak kecil yang tidak bisa melakukan apa-apa” atau “oh kamu hebat sekali, bisa melakukan kesalahan

besar itu.”

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan pelanggaran yang sering dilakukan oleh beberapa siswa awal di SMP Budi Murni diantaranya mengganggu mengejek secara verbal baik itu secara langsung di sekolah ataupun secara tidak langsung dengan menulis kata-kata kasar di sosial media, mem-bully teman sebaya atau adik kelas, mengeluarkan kata-kata kasar ke teman, bahkan ada juga yang melawan dan memberi nama gelar kepada guru sebagai ejekan didalam ataupun lingkungan sekolah. Ciri-ciri perilaku agresif verbal yang muncul pada siswa SMP Budi Murni 1 Medan dapat terlihat jelas dari fenomena sehari-hari di sekolah. Misalnya, siswa sering menggunakan kata-kata kasar kepada teman sebaya, seperti memanggil dengan sebutan hewan atau mengolok-olok kekurangan fisik. Hal ini sesuai dengan ciri yang dikemukakan Santoso (2021), bahwa agresi verbal ditandai oleh penggunaan kata-kata yang menghina atau merendahkan orang lain. Selain itu, beberapa siswa menunjukkan nada bicara yang tinggi dan penuh emosi ketika sedang berselisih dengan temannya. Kondisi ini sejalan dengan teori Sastrawati (2020) yang menyatakan bahwa agresi verbal biasanya disertai ekspresi kemarahan atau frustrasi yang kuat.

Tidak jarang pula siswa mengekspresikan agresi secara lebih halus melalui penolakan verbal atau sikap dingin, misalnya dengan membalas omongan teman secara ketus, cuek, atau enggan berinteraksi. Bentuk ini memperlihatkan bahwa agresi verbal tidak selalu ditunjukkan melalui makian, tetapi juga melalui komunikasi non-kooperatif yang membuat lawan bicara merasa direndahkan.

Jika dikaitkan dengan teori Buss & Perry (1992), perilaku agresif verbal siswa SMP Budi Murni 1 Medan mencakup hostility (permusuhan lewat hinaan, gosip, atau fitnah) dan anger (kemarahan yang diekspresikan dalam suara tinggi dan kasar). Ciri-ciri ini memang nampak pada kasus siswa yang menyebarkan gosip di media sosial, atau ketika ada pertengkaran kecil di sekolah yang berujung pada hinaan serta ejekan terbuka.

Dengan demikian, ciri-ciri perilaku agresif verbal pada siswa SMP Budi Murni 1 Medan terlihat dalam bentuk seperti, menggunakan kata-kata kasar, hinaan, atau ejekan, berbicara dengan nada tinggi, keras, atau penuh emosi, menyebarkan gosip atau fitnah baik secara langsung maupun melalui media sosial. menunjukkan sikap dingin atau menolak berbicara secara wajar dengan teman. Sari & Yulianti (2021). Fenomena ini memperlihatkan bahwa ciri-ciri perilaku agresif verbal bukan hanya sekadar teori, tetapi nyata terjadi di lingkungan sekolah dan menjadi masalah yang perlu diteliti lebih lanjut.

Sejalan dengan perihal ini ditunjang dengan data yang Peneliti Peroleh dari data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) sepanjang tahun 2024 yaitu Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat beberapa kasus kekerasan terhadap anak, termasuk perundungan (bullying) di satuan pendidikan. Data pengaduan KPAI menunjukkan bahwa kekerasan anak di awal 2024 mencapai 141 kasus. Secara keseluruhan, KPAI menerima 3.877 kasus pelanggaran hak anak, dengan 329 kasus di antaranya terkait kekerasan di satuan pendidikan, termasuk perundungan. KPAI menerima 127 kasus pengaduan kekerasan anak di lingkungan pendidikan. Anak-anak tersebut mendapat kekerasan, bullying dan korban kebijakan sistem zonasi dalam

penerimaan peserta didik baru.

Fenomena agresif verbal pada siswa SMP Budi Murni 1 Medan tidak hanya muncul sebagai perilaku spontan, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dari hasil wawancara dengan guru BK dan siswa, ditemukan bahwa perilaku seperti ejekan, penghinaan, hingga fitnah di media sosial banyak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, teman sebaya, serta kondisi sekolah.

Hal ini sejalan dengan pendapat Krahe (2013) yang menyebutkan bahwa faktor biologis, emosional, dan sosial memiliki peran penting dalam munculnya agresivitas. Dewi & Listiadi (2021) juga menekankan bahwa agresi verbal sering kali dipicu oleh ketidakmampuan individu mengelola emosi dan tekanan akademik. Selain itu, Ferdiansa & Neviyarni (2020) menambahkan bahwa pola asuh keluarga yang keras dan komunikasi negatif dapat memperkuat perilaku agresif verbal di sekolah.

Dengan demikian, fenomena agresif verbal pada siswa SMP Budi Murni 1 Medan yaitu banyaknya penyimpangan dari norma-norma kehidupan beragama dan bermasyarakat, yang diwujudkan dalam bentuk kenakalan siswa dalam bentuk perilaku agresif verbal seperti makian dan umpatan, ejekan, celaan, dan penghinaan, ancaman verbal atau intimidasi, fitnah dan penyebaran gosip dan penolakan verbal dan sikap dingin, kurangnya rasa hormat kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan, mengabaikan peraturan, kurang moralitas siswa.

Bukan saja lingkungan yang mempengaruhi siswa berperilaku agresif verbal, akan tetapi orangtua siswa juga mempunyai peranan dan pengaruh yang besar di rumah dalam proses membentuk moral dan kepribadian sang anak.

Apabila remaja melakukan perilaku agresif, maka bersumber dari keluarganya yang mana Ibu atau Ayah kurang memperhatikan anaknya, dan kurang memberikan dukungan dan menegakkan kedisiplinan dengan tidak efisien. Keluarga adalah tempat pertama di mana mereka mulai belajar. Dasar anak belajar tentang moral dan agama, berinteraksi dengan lingkungan sekitar, serta cara melakukan pergaulan itu berasal dari keluarga. Dalam lingkungan keluargalah anak mulai mengadakan persepsi, baik mengenai hal-hal yang ada di luar dirinya ataupun mengenai dirinya sendiri.

Berdasarkan uraian fenomena diatas dan juga hasil observasi dan wawancara , Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Gambaran Perilaku Agresif Verbal di SMP Budi Murni 1 Medan** “.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dengan mengacu pada konteks yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah Bagaimana gambaran perilaku agresif verbal pada siswa SMP Budi Murni 1 Medan berdasarkan aspek Sari dan Yulianti,(2021) makian dan umpatan, ejekan, celaan, dan penghinaan, ancaman verbal atau intimidasi, fitnah dan penyebaran gosip, serta penolakan verbal dan sikap dingin?.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengamati dan menilai secara empiris tentang gambaran perilaku agresif verbal di sekolah SMP Budi Murni 1 Medan.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu psikologi khususnya dibidang psikologi pendidikan tentang perilaku agresif verbal pada siswa

SMP.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dan siswa di SMP Budi Murni 1 Medan dalam memahami serta mengelola emosinya agar tidak mempengaruhi di kehidupan sosial siswa dan juga sebagai sumber buat peneliti selanjutnya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Perilaku Agresif Verbal

##### 2.1.1 Defenisi Perilaku Agresif Verbal

Perilaku agresif adalah tindakan yang dilakukan seseorang dengan maksud menyakiti, melukai, atau merugikan individu lain, baik secara fisik maupun psikologis. Agresi dapat muncul sebagai respons terhadap frustrasi, provokasi, atau kondisi tertentu yang memicu dorongan untuk menyerang. Dalam psikologi, perilaku agresif sering dikaitkan dengan faktor biologis, sosial, dan lingkungan yang mempengaruhi individu. Agresi verbal merupakan suatu perilaku yang dampaknya sangat destruktif, Berkiani dalam Santrock (2014) mengatakan bahwa perilaku agresi verbal dapat merusak motivasi belajar siswa yang berujung pada menurunnya prestasi belajar. Dampak paling buruk perilaku agresi verbal adalah mampu mengubah konsep diri seseorang menjadi negatif yang menyebabkan depresi akut dan membuat korban agresi verbal melakukan tindakan bunuh diri (Nagaraja dan Sudarshan, 2015).

Kemudian dalam hal perilaku agresif ini dikatakan bahwa Menurut Baron & Byrne, perilaku agresif verbal adalah bentuk perilaku agresi yang diekspresikan melalui kata-kata, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan menyakiti atau merugikan orang lain secara psikologis atau emosional. Bentuknya bisa berupa hinaan, ejekan, ancaman, sindiran tajam, atau kata-kata kasar lainnya. Perilaku agresif verbal berbeda dari agresi fisik karena tidak melibatkan kontak fisik, tetapi dapat

berdampak signifikan pada kesejahteraan psikologis korban. Agresi jenis ini sering kali muncul dalam konteks interpersonal, baik di rumah, sekolah, maupun tempat kerja.

Menurut Aridhona dan Setia (2022) agresi verbal adalah bentuk ekspresi kemarahan atau ketidakpuasan yang disampaikan melalui kata-kata, seperti makian, ejekan, atau ancaman. Dalam konteks pendidikan, agresi verbal dapat muncul akibat tekanan akademik, persaingan antar siswa, atau pola komunikasi yang tidak sehat antara guru dan murid. Oleh karena itu, lingkungan sekolah yang mendukung komunikasi asertif dan penghargaan terhadap perbedaan pendapat sangat diperlukan untuk meminimalisir perilaku agresif verbal.

Senada dengan itu, Dewi dan Listiadi (2021) menjelaskan bahwa agresi verbal sering kali muncul sebagai akibat dari ketidakmampuan individu dalam mengelola emosi dan interaksi sosial yang buruk. Dalam dunia pendidikan, siswa yang mengalami kesulitan dalam mengekspresikan perasaannya dengan cara yang sehat cenderung menggunakan kata-kata kasar sebagai mekanisme pertahanan. Oleh karena itu, pendidikan karakter dan penguatan keterampilan sosial-emosional di sekolah dapat membantu mengurangi perilaku agresif ini.

Sementara itu, Ferdiansa dan Neviyarni (2020) menekankan bahwa agresi verbal dalam lingkungan pendidikan sering kali dipicu oleh faktor keluarga dan pola asuh. Anak-anak yang tumbuh dalam keluarga dengan komunikasi yang keras atau penuh kritik negatif lebih berisiko menunjukkan perilaku agresif secara verbal di sekolah. Oleh karena itu,

kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam membangun komunikasi yang lebih positif dapat menjadi solusi dalam mencegah agresi verbal di lingkungan pendidikan.

Selanjutnya Krahe (2013) dalam bukunya *The Social Psychology of Aggression*, perilaku agresif didefinisikan sebagai setiap bentuk perilaku yang bertujuan untuk menyakiti atau merugikan individu lain yang tidak ingin diperlakukan demikian. Agresi ini dapat berupa agresi fisik, verbal, atau relasional yang bertujuan untuk menyebabkan kerugian psikologis maupun fisik pada korban.

Dari semua pandangan ini, dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif verbal dalam pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh individu itu sendiri akan tetapi juga oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan pola komunikasi yang diterapkan dan untuk mengukur perilaku agresif verbal menggunakan aspek perilaku agresif verbal menurut Sari dan Yulianti (2021) Seperti: makian dan umpatan, ejekan, celaan, dan penghinaan, ancaman verbal atau intimidasi, fitnah dan penyebaran gosip, penolakan verbal dan sikap dingin. Maka, pendekatan psikologi pendidikan sangat penting dalam menciptakan strategi intervensi yang efektif untuk mengatasi masalah ini.

### 2.1.2 Faktor-Faktor Perilaku Agresif Verbal

Krahe (2013) mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku agresif, yaitu:

1. Faktor Biologis: Termasuk faktor genetik, kadar hormon (seperti testosteron), serta aktivitas sistem saraf pusat yang dapat memengaruhi tingkat agresivitas seseorang.

2. Faktor Individual: Karakteristik individu seperti kepribadian, kontrol diri, dan kecenderungan terhadap agresi reaktif atau proaktif.
3. Faktor Kognitif: Persepsi dan interpretasi seseorang terhadap situasi sosial, termasuk skema agresi yang dipelajari dari lingkungan.
4. Faktor Emosional: Emosi seperti kemarahan dan frustrasi yang dapat memicu perilaku agresif, sesuai dengan teori frustrasi-agresi.
5. Faktor Sosial dan Lingkungan – Pengaruh keluarga, teman sebaya, media, dan norma sosial dalam membentuk perilaku agresif seseorang.
6. Faktor Situasional – Kondisi tertentu seperti provokasi, konsumsi alkohol, kepadatan populasi, dan lingkungan yang tidak kondusif dapat meningkatkan kemungkinan agresi.

Selanjutnya Larasanti dan Radiana (2024) menyatakan faktor yang mempengaruhi perilaku agresif verbal sebagai berikut :

1. Interaksi dalam keluarga dan sekolah mempengaruhi perilaku agresif verbal.
2. Anak-anak yang sering menyaksikan komunikasi kasar cenderung meniru perilaku tersebut.
3. Lingkungan sekolah yang tidak kondusif dapat memperkuat agresi verbal di kalangan siswa.

Kemudian Murisal dan Sisrazeni. (2022) Faktor yang mempengaruhi perilaku agresif verbal sebagai berikut:

1. Individu dengan kontrol diri rendah lebih mudah menunjukkan agresi verbal.
2. Siswa yang mengalami tekanan akademik lebih rentan meluapkan

emosinya dengan kata-kata kasar.

3. Kurangnya dukungan sosial dari teman atau guru dapat memperparah perilaku agresif.

Berdasarkan pemaparan dari para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor perilaku agresif verbal bersumber dari faktor kontrol diri rendah, tekanan akademik, biologis, individual, kognitif, emosional dan faktor sosial dan lingkungan.

### 2.1.3 Aspek-Aspek Perilaku Agresif Verbal

Menurut Sari dan Yulianti (2021), terdapat beberapa aspek yang dapat digunakan untuk mengukur perilaku agresif verbal pada remaja, yaitu: makian dan umpatan, ejekan, celaan, dan penghinaan, ancaman verbal atau intimidasi, fitnah dan penyebaran gosip, serta penolakan verbal dan sikap dingin.

1. Makian dan Umpatan

Bentuk ini biasanya berupa penggunaan kata-kata kasar atau tidak sopan, baik secara spontan maupun disengaja, dengan tujuan melukai perasaan orang lain. Contoh di sekolah misalnya siswa memanggil temannya dengan sebutan “bodoh” atau “goblok” ketika sedang berdebat. Perilaku ini dapat berdampak pada menurunnya rasa percaya diri korban.

2. Ejekan, Celaan, dan Penghinaan

Ejekan sering muncul dalam bentuk komentar negatif yang menyinggung fisik, kemampuan, atau latar belakang seseorang. Misalnya, siswa yang diejek karena bentuk tubuh (body shaming) atau hasil belajarnya yang rendah. Ejekan yang terus-menerus dapat menimbulkan

rasa malu, menarik diri, dan memicu konflik antar siswa.

### 3. Ancaman Verbal atau Intimidasi

Aspek ini mencakup ucapan yang dimaksudkan untuk menakut-nakuti orang lain, seperti “awas kau nanti habis sekolah” atau “kalau tidak kasih contekan, aku akan laporkan”. Bentuk ancaman ini meskipun tidak selalu berujung pada kekerasan fisik, tetap menimbulkan rasa tertekan dan takut pada korban.

### 4. Fitnah dan Penyebaran Gosip

Fitnah dan gosip merupakan bentuk agresi verbal tidak langsung yang sangat merusak hubungan sosial. Siswa menyebarkan kabar bohong tentang temannya, baik di lingkungan sekolah maupun melalui media sosial. Misalnya, menyebarkan isu bahwa seorang siswa mencuri barang, padahal tidak benar. Hal ini sesuai dengan penelitian Isnaini dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa media sosial berperan besar dalam penyebaran gosip di kalangan remaja.

### 5. Penolakan Verbal dan Sikap Dingin

Penolakan verbal biasanya ditunjukkan dengan sikap acuh, cuek, atau menolak berkomunikasi. Contoh di sekolah adalah ketika seorang siswa pura-pura tidak mendengar saat diajak bicara, atau hanya menanggapi dengan kata-kata singkat bernada ketus. Walaupun terlihat sederhana, sikap ini tetap termasuk bentuk agresi karena menyakiti perasaan lawan bicara dan membuatnya merasa tidak dihargai.

Selanjutnya Djalaluddin Ancok, (2011) mengemukakan tiga aspek perilaku agresif verbal sebagai berikut:

1. Perilaku ini bisa disengaja (dengan tujuan menyakiti) atau tidak disengaja (karena kurangnya keterampilan sosial).
2. Agresi verbal sering kali menjadi bentuk mekanisme pertahanan diri terhadap tekanan emosional.
3. Dapat muncul sebagai reaksi terhadap frustrasi atau ketidakpuasan.

Kemudian Krahe (2013), berdasarkan tiga aspek utama yang saling terkait, sebagai berikut:

1. Akibat yang merugikan atau menyakiti.
2. Niat dan harapan untuk merugikan.
3. Keinginan orang yang menjadi sasaran perilaku agresif untuk menghindari stimulus yang merugikan.

Berdasarkan uraian aspek-aspek diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek perilaku agresif verbal yaitu Makian dan umpatan, ejekan, celaan, dan penghinaan, ancaman verbal atau intimidasi, fitnah dan penyebaran gosip, penolakan verbal dan sikap dingin, perilaku ini bisa disengaja (dengan tujuan menyakiti) atau tidak disengaja (karena kurangnya keterampilan sosial), pertahanan diri terhadap tekanan emosional dan reaksi terhadap frustrasi atau ketidakpuasan, akibat yang merugikan atau menyakiti, niat dan harapan untuk merugikan dan keinginan orang yang menjadi sasaran perilaku agresif untuk menghindari stimulus yang merugikan.

#### **2.1.4 Ciri-Ciri Agresif Verbal**

Menurut Santoso (2021) Perilaku agresif verbal memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Menggunakan kata-kata yang menghina atau merendahkan orang lain.
2. Sering kali disertai nada bicara yang tinggi atau berlebihan.
3. Dapat terjadi dalam bentuk ejekan, sarkasme, atau ancaman verbal.

Selanjutnya Sastrawati (2020) Perilaku Agresif verbal memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Disertai dengan ekspresi kemarahan atau frustrasi yang kuat.
2. Cenderung terjadi saat seseorang merasa tertekan atau tidak dapat mengendalikan emosinya
3. Bisa bersifat impulsif atau sebagai respon terhadap provokasi.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri perilaku agresif verbal yaitu menggunakan kata-kata yang menghina atau merendahkan orang lain, sering kali disertai nada bicara yang tinggi atau berlebihan, dapat terjadi dalam bentuk ejekan, sarkasme, atau ancaman verbal, disertai dengan ekspresi kemarahan atau frustrasi yang kuat dan cenderung terjadi saat seseorang merasa tertekan atau tidak dapat mengendalikan emosinya dan bisa bersifat impulsif atau sebagai respon terhadap provokasi.

Selain ciri-ciri yang telah dijelaskan di atas, beberapa teori lain juga memberikan gambaran mengenai karakteristik perilaku agresif verbal. Menurut Buss & Perry (1992), agresi verbal ditandai oleh dua bentuk utama, yaitu hostility (permusuhan yang diwujudkan dalam bentuk kata-kata kasar, hinaan, atau sindiran tajam) dan anger (kemarahan yang sering tampak dalam nada suara tinggi atau ekspresi verbal yang meledak-ledak). Baron & Byrne (2005) juga menyebutkan bahwa perilaku agresif verbal memiliki ciri khas berupa: Adanya

intensi menyakiti pihak lain secara psikologis, penggunaan bahasa yang merendahkan atau mengancam, dan munculnya reaksi emosional negatif pada pihak yang menjadi sasaran. Sementara itu, menurut Anderson & Bushman (2002), ciri utama perilaku agresif verbal adalah adanya komunikasi destruktif yang bertujuan merusak hubungan sosial. Bentuk komunikasi ini dapat berupa ejekan, gosip, fitnah, atau komentar merendahkan yang berulang sehingga menimbulkan dampak negatif bagi penerimanya.

Dari uraian tersebut, dapat dipahami bahwa ciri-ciri perilaku agresif verbal tidak hanya berupa kata-kata kasar, ejekan, atau ancaman, tetapi juga mencakup niat yang disengaja, ekspresi emosional negatif, serta pola komunikasi destruktif yang dapat merusak hubungan sosial maupun psikologis korban.

## 2.2 Siswa

Menurut Slameto (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif verbal tidak secara spesifik disebutkan dalam sumber yang tersedia. Namun, berdasarkan teori psikologi dan pendidikan, ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi perilaku agresif verbal yaitu faktor internal seperti: kepribadian, emosi, dan kebutuhan. Dan faktor eksternal seperti : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan pengaruh teman sebaya. Faktor-faktor tersebut dapat berinteraksi dan mempengaruhi perilaku agresif verbal pada individu. Perilaku ini dapat berupa berteriak, berdebat, melecehkan dan sarkasme. Meskipun tidak ada definisi langsung dari Slameto tentang perilaku agresif verbal, namun perilaku agresif verbal dapat dipahami sebagai tindakan yang menyakiti orang lain melalui kata-kata.

Beberapa contoh perilaku agresif verbal yang mungkin ditunjukkan oleh

siswa adalah :

- a. Menggunakan Kata-Kata Kasar: Mengeluarkan kata-kata yang tidak sopan atau menghina orang lain.
- b. Berdebat dengan Teriak: Berdebat dengan nada yang keras dan mengancam.
- c. Melecehkan: Mengatakan hal-hal yang merendahkan atau menghina orang lain.
- d. Sarkasme: Menggunakan kata-kata yang menyindir atau menghina dengan cara yang tidak langsung.

Oleh karena itu pentingnya kerja sama guru dan orang tua untuk mengajarkan pengelolaan emosi dan memberikan dukungan dan mengembangkan keterampilan sosial yang positif.

### **2.3 Gambaran Perilaku Agresif Verbal Pada Siswa Di SMP Budi Murni 1**

#### **Medan**

Perilaku agresif di sekolah adalah tindakan yang bertujuan melukai atau merugikan orang lain, baik secara fisik maupun verbal. Myers (2010) mendefinisikan agresi sebagai perilaku, baik fisik maupun verbal, yang dengan sengaja dilakukan untuk menyakiti atau merugikan sasaran. Dalam konteks pendidikan, agresi verbal lebih sering muncul dibandingkan agresi fisik karena lebih mudah dilakukan dan kerap dianggap wajar dalam interaksi antar siswa.

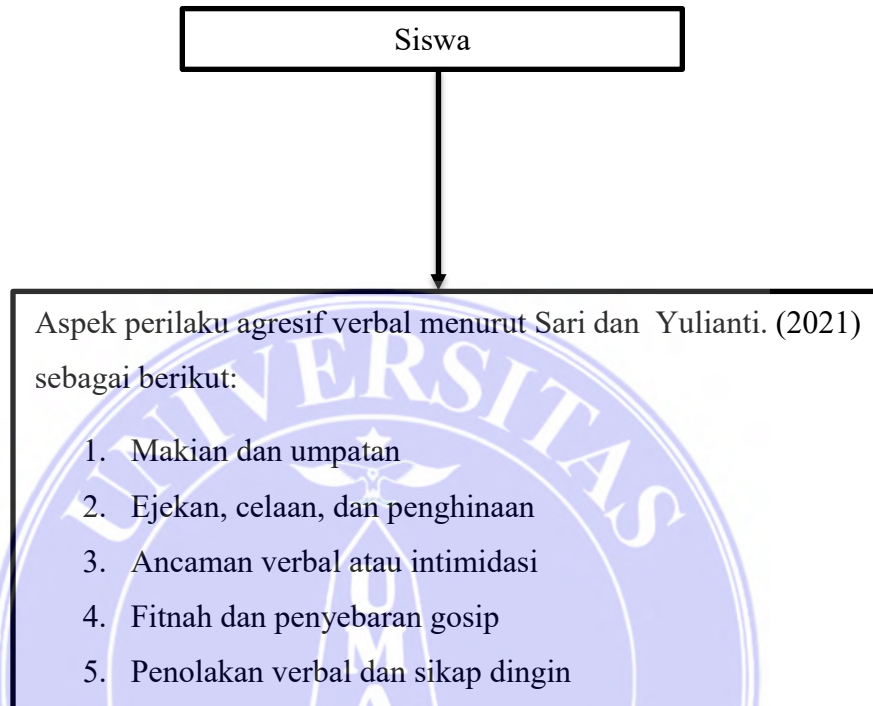
Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa agresi verbal merupakan masalah umum di kalangan remaja. Wulantari, Nasution, dan Daulay (2024) dalam penelitiannya di SMA Methodist 1 Medan menemukan bahwa 65,4% siswa berada pada kategori tinggi perilaku agresif, khususnya perilaku verbal berupa

ejekan dan makian. Hasil serupa diperoleh Aridhona dan Setia (2022) di SMPN 2 Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang, yang menunjukkan 61,1% siswa berada pada kategori sedang, dengan bentuk dominan berupa ejekan terhadap teman sebaya. Selain itu, penelitian Buamona, Wahyuni, dan Hanim (2025) di SMK Yappenda melaporkan bahwa bentuk agresi verbal tertinggi adalah ejekan (45%), yang dipicu oleh pengaruh teman sebaya, tekanan akademik, serta penggunaan media sosial.

Adapun faktor penyebab perilaku agresif verbal pada siswa SMP Budi Murni 1 Medan diantaranya asuh keluarga yang keras atau kurang perhatian, pengaruh kelompok sebaya, tekanan akademik yang memicu stres, dan rendahnya kemampuan pengendalian diri (self-control). Bentuk peagresif verbal yang ditemukan meliputi makian, umpatan, ejekan, ancaman verbal, serta fitnah dan gosip baik di lingkungan sekolah maupun melalui media sosial. Hal ini juga diperkuat oleh observasi guru Bimbingan Konseling (BK) yang menyebutkan bahwa siswa kelas VII dan VIII sering melakukan ejekan, pemberian julukan yang tidak pantas, hingga penyebaran gosip yang menyebabkan konflik antar siswa.

Dengan demikian, perilaku agresif verbal pada siswa SMP Budi Murni 1 Medan dapat digambarkan sebagai perilaku yang tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga meluas ke media sosial. Perilaku ini berdampak pada menurunnya kualitas hubungan sosial antar siswa serta memengaruhi iklim sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai aspek-aspek agresi verbal sangat penting sebagai dasar dalam upaya pencegahan dan intervensi.

## 2.4 Kerangka Konseptual



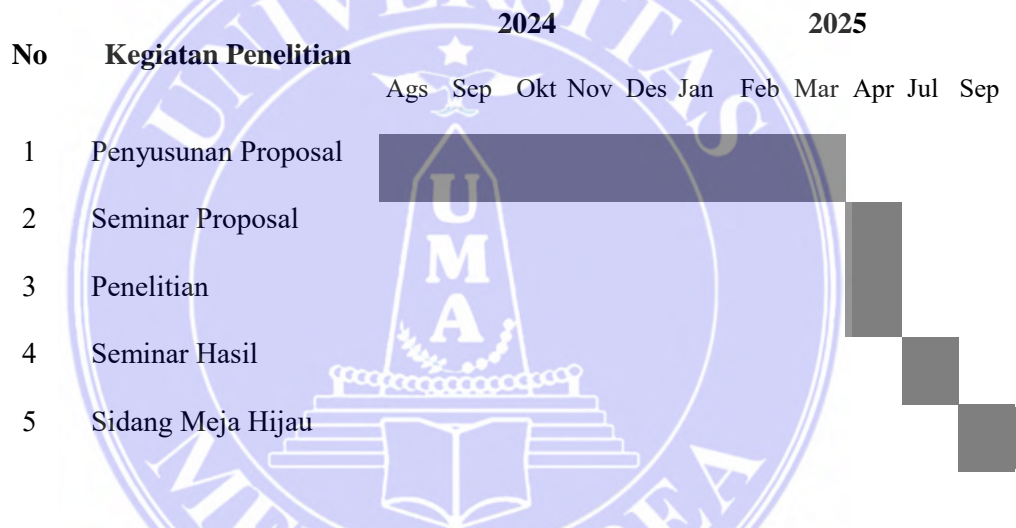
**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan berawal dari pra-survei sampai pengambilan data akhir yang dimulai dari bulan Agustus 2024 - Juni 2025 dan tempat penelitian ini dilakukan di SMP Budi Murni 1, Jalan Timor No. 34, Gg. Buntu, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, 20232.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**



### 3.2 Bahan dan Alat Penelitian

Untuk melakukan penelitian dilapangan bahan yang digunakan adalah alat tulis (seperti *bolpoint* dan pensil), lembar kuesioner serta kamera sebagai dokumentasi penelitian. Alat yang digunakan adalah skala psikologi yaitu skala perilaku agresif verbal yang berbentuk skala *likert*, yaitu sejumlah pernyataan yang harus dijawab oleh subyek.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala perilaku agresif verbal dalam bentuk skala *purposive sampling* yaitu skala yang digunakan

untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Teknik ini bertujuan untuk mengukur berbagai dimensi dari suatu variabel dengan lebih rinci dan terstruktur.

Skala terdiri dari aitem-aitem pernyataan yang dibagi dalam dua kelompok yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* adalah pernyataan yang positif atau mendukung sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan negatif atau tidak mendukung. Penggunaan dua kelompok item ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih seimbang dan menyeluruh tentang sikap responden, sehingga baik sikap positif maupun negatif dapat diukur dengan akurat.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Perilaku Agresif Verbal. Perilaku agresif verbal merupakan Agresif verbal dapat didefinisikan sebagai perilaku agresif verbal adalah bentuk perilaku agresi yang diekspresikan melalui kata-kata, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang bertujuan untuk menyakiti, menyerang, atau merendahkan orang lain secara psikologis atau emosional. Perilaku ini dapat berupa penghinaan, ejekan, sarkasme, ancaman verbal, atau kata-kata kasar yang menimbulkan dampak negatif terhadap perasaan orang yang menjadi sasaran. Perilaku agresif verbal diukur menggunakan skala perilaku agresif yang disusun menurut Sari dan Yulianti (2021) yaitu makian dan umpatan, ejekan, celaan dan penghinaan, ancaman verbal atau intimidasi, fitnah dan penyebaran gosip dan penolakan verbal dan sikap dingin.

Skala perilaku agresif verbal menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2 Rentangan Skor Skala Perilaku Agresif Verbal**

| <i>Favorable (+)</i> |             | <i>Unfavorable (-)</i> |             |
|----------------------|-------------|------------------------|-------------|
| <b>Jawaban</b>       | <b>Skor</b> | <b>Jawaban</b>         | <b>Skor</b> |
| Sangat Setuju        | 4           | Sangat Setuju          | 1           |
| Setuju               | 3           | Setuju                 | 2           |
| Tidak Setuju         | 2           | Tidak Setuju           | 3           |
| Sangat Tidak Setuju  | 1           | Sangat Tidak Setuju    | 4           |

### 3.3 Metodologi Penelitian

Desain dalam yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis kuantitatif deskriptif. Menurut Azwar (2021) penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang menekankan analisis data numerikal (angka) diolah dengan menggunakan metode statistik. Menurut Arikunto (2006) penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menyajikan suatu informasi mengenai suatu permasalahan yang ada, yaitu permasalahan yang berdasarkan kondisi sebenarnya saat penelitian dilakukan.

### 3.4 Defenisi Operasional

Menurut Nugraheni (2020) Agresi verbal pada remaja adalah perilaku berbicara yang berniat menyakiti secara psikologis atau emosional, seperti ejekan,

hinaan, ancaman, atau olokan terhadap teman sebaya atau orang dewasa. Konteks berbicara: Fokus pada dampak psikologis korban dan konteks remaja. Maka, pendekatan psikologi pendidikan sangat penting dalam menciptakan strategi intervensi yang efektif untuk mengatasi masalah ini. Agresif ini dapat berupa agresif verbal atau relasional untuk mengukur perilaku agresif verbal menggunakan aspek makian, ejekan, ancaman, fitnah, dan penolakan. Dalam penelitian ini, perilaku agresif verbal diukur menggunakan skala perilaku agresif verbal yang disusun berdasarkan aspek dari Sari dan Yulianti (2021), dengan respon skala Likert (SS, S, TS, STS).

### **3.5. Validitas dan Relibitas Alat Ukur**

#### **3.5.1 Validitas**

Validitas adalah salah satu bagian alat ukur yang diukur seberapa jauh ketentuannya yang terdapat fungsi ukurannya. Dalam menentukan valid atau tidaknya suatu alat ukur tersebut tergantung bisa atau tidak. Ketika ingin mencoba uji tes kevalidan (Azwar, 2001).

Teknik yang bisa digunakan untuk mencoba uji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah Teknik product moment dari *Karl Pearson*, yaitu dalam membuat korelasi skor butir-butir pada skpr kuesioner dengan skor total. Apabila item yang memiliki korelasi positif dengan kriterium (skort tes) dan korelasi yang tinggi, maka membuktikan bahwa item tersebut memiliki validitas yang tinggi juga. Terdapat validitas yang tinggi menandakan setiap item dalam skala tersebut mengukur hal yang mirip seperti item lain secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen dengan korelasi item-total, dari 45 item skala perilaku agresif verbal terdapat 9 item yang gugur karena nilai korelasi  $< 0,30$ . Dengan demikian, jumlah item yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 item valid.

### 3.5.2 Reliabilitas

Yang dimaksud reliabilitas adalah seberapa jauh dalam menghasilkan suatu pengukuran dapat dibuktikan. Suatu hasil pengukuran dapat dibuktikan hanya jikalau dalam beberapa kali melakukakn pengukuran terhadap Kumpulan subjek yang persis diperoleh hasil yang sama, aspek yang diukur bawaan diri subjek memang belum berubah (Azwar,2001). Reliabilitas alat ukur menentukan konsistensi hasil jika pengukuran dikerjakan ulang pada individu yang berbeda.

## 3.6 Populasi dan Sampel

### 3.6.1 Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan subjek penelitian. Azwar (2021) mendefinisikan populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Selanjutnya, Azwar menyatakan bahwa suatu populasi harus memiliki kesamaan ciri atau karakteristik tertentu. Supaya generalisasi dalam penelitian tidak terlalu luas dari semestinya, maka perlu ditetapkan populasinya terlebih dahulu. Penentuan populasi yang tepat akan memastikan hasil penelitian lebih relevan dan akurat. Populasi dalam penelitian yang merupakan keseluruhan dari kelas VII dan VIII yang berjumlah 244 Siswa.

**Tabel 3.3 Populasi Penelitian ( Kelas VII- VIII )**

| Kelas | Rombel       | Jumlah siswa |
|-------|--------------|--------------|
| VII   | VII-1        | 29           |
|       | VII-2        | 28           |
|       | VII-3        | 26           |
|       | VII-4        | 26           |
| VIII  | VIII-1       | 34           |
|       | VIII-2       | 34           |
|       | VIII-3       | 34           |
|       | VIII-4       | 33           |
|       | <b>Total</b> | <b>244</b>   |

### 3.6.2 Sampel

Azwar (2021) mengemukakan setiap bagian dari populasi merupakan sampel, terlepas dari apakah bagian itu mewakili karakteristik populasi secara lengkap atau tidak. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan peneliti ini setelah melakukan data *scrining* melalui data dokumentasi guru BK (Bimbingan dan Konseling) adalah siswa yang melakukan perilaku agresif kelas VII dan VIII yang berjumlah 89 siswa.

Dalam penelitian ini, sampel diambil berdasarkan penentuan kriteria, yaitu :

- a) Siswa SMP Budi Murni 1 Medan
- b) Kelas VII dan VIII
- c) Pernah melakukan perilaku agresif verbal

**Tabel 3.4 Sampel Penelitian**

| <b>Kelas</b> | <b>Rombel</b> | <b>Jumlah Siswa</b> |
|--------------|---------------|---------------------|
| <b>VII</b>   | VII-1         | 13                  |
|              | VII-2         | 10                  |
|              | VII-3         | 15                  |
|              | VII-4         | 10                  |
| <b>VIII</b>  | VIII-1        | 9                   |
|              | VIII-2        | 10                  |
|              | VIII-3        | 12                  |
|              | VIII-4        | 10                  |
| <b>Total</b> |               | <b>89</b>           |

### 3.7. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif melalui program JASP versi 17. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran perilaku agresif verbal siswa SMP Budi Murni 1 Medan dengan melihat distribusi frekuensi, persentase, mean, dan standar deviasi. Selain itu, dilakukan pula uji reliabilitas instrumen menggunakan teknik Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi alat ukur perilaku agresif verbal. Hasil reliabilitas dengan Cronbach's Alpha  $\geq 0,70$  dianggap memiliki reliabilitas yang baik.

Penelitian ini tidak secara langsung mengukur variabel stres, namun faktor stres tetap dipertimbangkan sebagai salah satu penyebab munculnya perilaku agresif verbal, sebagaimana dijelaskan pada Bab II mengenai faktor-faktor yang memengaruhi agresi verbal. Dengan demikian, analisis difokuskan pada perilaku agresif verbal, sementara stres diposisikan sebagai salah satu faktor eksternal yang mendukung interpretasi hasil penelitian.

### 3.8 Prosedur Kerja

Sebelum penelitian dilaksanakan, persiapan administrasi yang mencakup perizinan dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dilakukan terlebih dahulu. Proses dimulai dengan menghubungi bagian tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area untuk meminta surat izin penelitian. Setelah memperoleh persetujuan, peneliti mengurus surat perizinan untuk pengambilan data di sekolah. Namun terlebih dahulu peneliti mempersiapkan alat ukur penelitian yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 17 Juni sampai dengan tanggal 18 Juni 2025 dengan menggunakan sistem *tryout* terpakai. Artinya, *tryout* terpakai adalah instrumen dan hasil data analisis digunakan untuk melihat secara empiris gambaran perilaku agresif verbal siswa di SMP Budi Murni 1 Medan.

Peneliti memperoleh persetujuan pelaksanaan pengambilan data penelitian yang dimulai dengan menyerahkan surat izin pengambilan data kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Kemudian, wakil kepala bidang kesiswaan sekolah menghubungi guru BK (Bimbingan dan Konseling) kemudian Guru BK mendampingi Peneliti kedalam kelas yang sudah disediakan dan koesioner penelitianpun di sebar oleh Peneliti.

Kuesioner disebar ke siswa sebanyak 89 orang dan dianalisis untuk mengetahui data validitas dan reliabilitas skala perilaku agresif verbal. Kuesioner yang digunakan berupa skala perilaku agresif verbal yang terdiri dari 36 butir pernyataan. Guru BK menunjukan kelas siswa dan meminta izin kepada semua siswa serta menyampaikan maksud dan tujuan menyebarkan skala.

Sebelum skala diisi oleh siswa, peneliti terlebih dahulu menjelaskan

bagaimana petunjuk pengisian skala. Kemudian peneliti menunggu siswa mengerjakan skala. Setelah semua skala terkumpul, selanjutnya dilakukan penilaian terhadap butir skala dengan cara membuat format nilai berdasarkan skor-skor yang ada pada setiap lembarnya. Kemudian skor pilihan subjek pada setiap butir pernyataan- pernyataan dipindahkan ke microsoft excel 2021 yang diformat sesuai dengan tabulasi data, yaitu lajur untuk nomor pernyataan dan baris untuk nomor subjek guna untuk mengetahui data validitas dan reliabilitas skala perilaku agresif menggunakan *Software JASP*.



## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Sesuai dengan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan tingkat perilaku agresif verbal pada siswa SMP Budi Murni 1 Medan sebagian Hasil dari analisis data pada penelitian ini menjelaskan kategori perilaku agresif verbal, sebagian besar siswa sebesar 65% atau 58 siswa berada dalam kategori perilaku agresif kategori besar, sedangkan sisanya terbagi dalam kategori Perilaku agresif sedang 35% atau 31 siswa dan perilaku agresif rendah 0% atau 0 siswa. Dalam hal ini, siswa kelas VII dan VIII dengan kategori. sebagian besar siswa 64% atau 65 siswa berada dalam kategori perilaku agresif tinggi sedangkan sisanya terbagi dalam kategori perilaku agresif 35% atau 31 siswa dan perilaku agresif verbal rendah 0%. Aspek yang paling dominan adalah kategor perilaku agresif fitnah dan penyebaran gosip, yang mencakup 30%, sementara Ancaman verbal atau intimidasi menjadi aspek yang paling rendah, yaitu 13%. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian besar siswa mengalami perilaku agresif fitnah dan penyebaran gosip yang mempengaruhi siswa.

### 5.2 Saran

Berdasarkan pada simpulan yang sudah diuraikan, selanjutnya dapat diberikan beberapa saran diantaranya:

#### 1. Saran Kepada Sampel Penelitian (Siswa)

Disarankan kepada kepala sekolah untuk mengutamakan atau memperdalam lagi kajian anak-anak kedalam ilmu agama. Selain itu, guru Bimbingan Konseling

(BK), diharapkan dapat mengadakan program pembinaan yang menekankan pengendalian emosi dan komunikasi yang sehat, misalnya melalui layanan bimbingan kelompok atau konseling individual bagi siswa yang menunjukkan perilaku agresif verbal. Guru BK juga dapat menerapkan teknik sosiodrama untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang dampak negatif perilaku agresif verbal serta cara berinteraksi yang baik dengan teman sebaya.

## **2. Saran Kepada Instansi Penelitian (kepala sekolah)**

Disarankan kepada Kepala sekolah dapat mengadakan psikoedukasi tentang cara mengelola emosi terutama bagaimana cara meregulasi emosi dengan benar. Selain itu, guru Bimbingan Konseling (BK) perlu meningkatkan layanan konseling dengan menyediakan sesi individu atau kelompok secara rutin. Wali kelas juga berperan penting dalam menjalin komunikasi yang erat dengan orangtua siswa untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi anak, sehingga dapat memberikan dukungan yang lebih baik. Selain itu Guru BK bisa juga menggunakan tekniksosio drama dalam mengani perilaku agresif verbal ini, sosiodrama juga dapat menjadi media untuk mengubah perilaku agresif verbal dan menggantinya dengan perilaku-perilaku baru yang dipelajarinya juga menanamka nilai-nilai sopan santun dan beragama. Proses pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan aspek afektif dan kognitif siswa sehingga selain mempelajari perilaku baru, siswa juga memiliki pemahaman jika perilaku yang mereka perbuat terhadap teman sebayanya kurang baik dalam hubungan sosial siswa.

## **3. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini hanya mendeskripsikan perilaku agresif verbal secara kuantitatif, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan pendekatan kualitatif atau eksperimen, misalnya dengan menguji efektivitas intervensi konseling tertentu dalam menurunkan perilaku agresif verbal pada siswa. Selain itu, disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti pengaruh teman sebaya, kontrol diri, atau intensitas penggunaan media sosial.



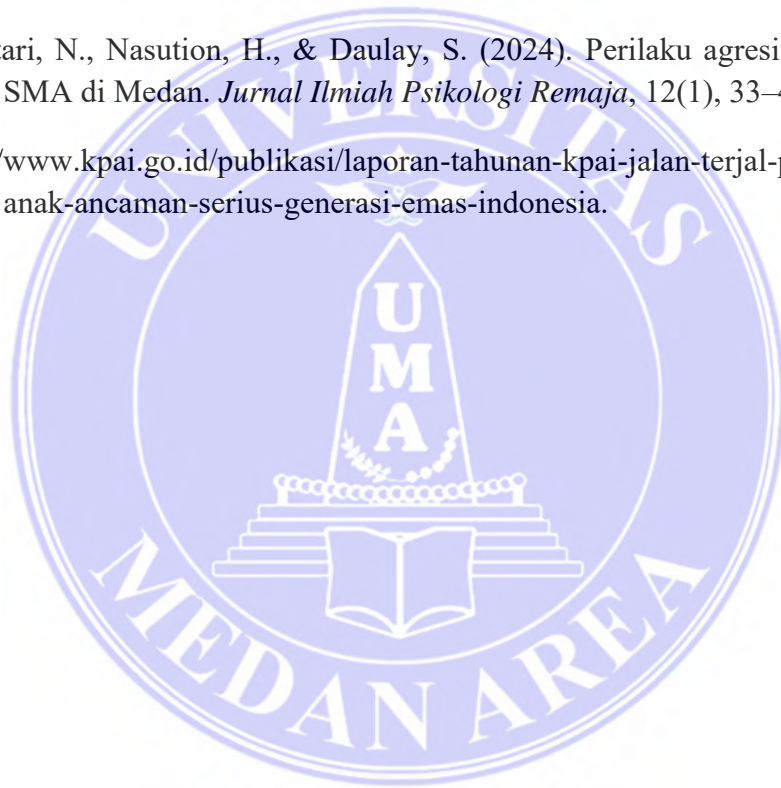
## DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D. (2011). *Psikologi pendidikan: Suatu pendekatan baru dalam bidang pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Aridhona, J., & Setia, R. D. (2022). Perilaku agresi verbal pada remaja. *Psikovidya*, 26(1), 11-15
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2001). Reliabilitas dan validitas. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian* . Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Azwar, S. (2001) . *Metode Penelitian, Edisi I*, cet. 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Social psychology* (10th ed.). Allyn & Bacon.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prentice-Hall.
- Buamona, V. L., Wahyuni, E., & Hanim, W. (2025). Survey Perilaku Agresi Verbal Siswa SMK. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(2). <https://doi.org/10.31316/q-couns.v9i2.7272>
- Bogue, D. J. (1969). *Principles of demography*. New York : Wiley
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development: Experiments by nature and design*. Harvard University Press.
- Buss, A. H., & Perry, M. (1992). The Aggression Questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*, 63(3), 452–459. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.63.3.452>
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Dewi, N. P., & Listiadi, A. (2021). Hubungan pola asuh dengan agresivitas remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(2), 112–120.
- Faturochman. (2009). *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka.
- Ferdiansa, G., & Neviyarni, S. (2020). Analisis perilaku agresif siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 5(2), 8-12
- Hamalik, O. (2013). *Proses belajar mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara

- Hapsah, S., & Muslim, A. (2021). Perilaku Agresi Verbal dan Perilaku Agresi Relational pada Remaja Perempuan. *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 60-70.
- Hartono. (2022). *Psikologi dan Perilaku Remaja*. Bandung: Alfabeta
- Hidayat, M., & Lestari, T. (2023). *Pendidikan dan Perilaku Sosial: Perspektif Psikologi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Isnaini, I., Malfasari, E., Devita, Y., & Herniyanti, R. (2021). Intensitas bermain game online berhubungan dengan perilaku agresif verbal remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(1), 235-242
- Krahé, B. (2013). *The social psychology of aggression* (2nd ed.). Psychology Press
- Larasanti, J., & Radiana, U. (2024). Implementasi pembelajaran sosial emosional dalam pencegahan kekerasan di sekolah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 15145-15151
- Lestari, D. (2022). *Dinamika Psikologi Sosial dalam Kehidupan Remaja*. Yogyakarta: Deepublish
- Ma'aruf, A. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Marini, T., Sholihah, M. A., & Nusir, L. (2024). Studi kasus perilaku agresif pada anak usia dini. *Jurnal Buah Hati*, 11(1), 15-26
- Ngaraja, A., & Sudarsan, S. (2015). *Psikologi agama: Memahami perilaku dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi* (Edisi revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Murisal, & Sisrazeni. (2022). Faktor penyebab perilaku agresif remaja di sekolah. *Jurnal Konseling Indonesia*, 8(1), 55-64.
- Muzakar, Abdullah, dkk. (2023). *Psikologi Sosial*. Lombok: Universitas Hamzanwadi Press
- Nasution, D. S., & Yusuf, A. M. (2023). Hubungan empati dan kontrol diri dengan perilaku agresif pada siswa SMA Negeri 5 Padang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 2855-2860
- Nurhidayah. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurwati, R. N., & Listari, Z. P. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak. *Share Social Work Journal*, 11(1), 74-80

- Nugraheni, R. (2020). Perilaku agresif verbal pada remaja: Studi kasus pada dua siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pengadegan Purbalingga. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5(2), 45–52.
- Prasetyo, B. (2023). *Pengaruh Sosial Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Press
- Putri, A. (2022). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Refika Aditama
- Putri, A., & Nugroho, R. (2022). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 4(2), 102-115
- Rahmawati, S. (2020). *Dinamika Sosial dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Kencana
- Rahmawati, S. (2023). *Psikologi Kepribadian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: UII Press
- Rahayu, W. (2021). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Pola Asuh Orang Tua*. Malang: UMM Press
- Safitri, S. (2022). Hubungan antara kecanduan game dengan perilaku agresif verbal pada user game online. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop*, 2(1), 28-33
- Santoso, H. (2021). *Psikologi dan Perkembangan Sosial Anak*. Surabaya: Airlangga University Press
- Santoso, A. (2021). *Agresi remaja di sekolah*. Raja Grafindo Persada.
- Sari, L. (2023). *Perilaku Remaja dalam Konteks Sosial Budaya*. Jakarta: Erlangga
- Sari, L., & Yulianti, D. (2021). Perilaku Agresif Verbal Pada Remaja. *PSIKOVIDYA*, 26(1), 16-21
- Sastrawati, N. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Setiawan, A. (2022). *Pola Asuh dan Perilaku Sosial Anak*. Yogyakarta: Deepublish
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Santrock, J. W. (2014). *Psikologi Pendidikan* (E. Purwanta, Trans.). Jakarta: Kencana
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo

- Trinova, Z., Hasibuan, A. L., & Nini, N. (2021). Status sosial ekonomi orang tua dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa. *Al Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 12(1), 37-48
- Wahyuni, S. (2023). Pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap perilaku agresif anak pada TK A dan TK B di PAUD Telkom Ternate. *Abata: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 76-88
- Widodo, T. (2023). *Psikologi Sosial dan Interaksi Manusia*. Jakarta: Kencana
- Widyawati, H. (2022). Hubungan tingkat status sosial ekonomi dan kematangan emosi dengan perilaku agresif remaja. *Dwijaloka Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 3(2), 168-175
- Wulantari, N., Nasution, H., & Daulay, S. (2024). Perilaku agresif verbal siswa SMA di Medan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Remaja*, 12(1), 33–45.
- <https://www.kpai.go.id/publikasi/laporan-tahunan-kpai-jalan-terjal-perlindungan-anak-ancaman-serius-generasi-emas-indonesia>.



**Lampiran 1 Data Screening**

| <b>No</b> | <b>Inisial</b> | <b>Kelas</b> | <b>Jenis Perilaku Agresif Verbal</b>   | <b>Intensitas (Berapa Kali Melakukan)</b> |
|-----------|----------------|--------------|--|---|
| 1         | Deon           | 7-4          | Menuduh teman tanpa ada bukti yang jelas                                       | 5   |
| 2         | Mathew         | 7-4          | Berkata kasar untuk membalas teman yang mengejeknya                            | 5   |
| 3         | Sergio         | 7-4          | Selalu mengomentari penampilan orang lain jika menurutnya tidak bagus          | 5   |
| 4         | Gisela         | 7-4          | Mengancam temannya agar bisa didengar  | 4   |
| 5         | Solagratia     | 7-4          | Menuduh teman untuk menghindari kesalahannya                                   | 3   |
| 6         | Devon          | 7-4          | Menyebarkan informasi pribadi ke orang lain demi mencari pengakuan             | 5   |
| 7         | Delfia         | 7-4          | Sengaja mengubah fakta agar teman menjadi tersangka                            | 5   |
| 8         | Rebeka         | 7-4          | Menyebarkan informasi palsu untuk menjatuhkan temannya                         | 3   |
| 9         | Raphael        | 7-4          | menolak temannya untuk gabung berkelompok dalam tugas dengan menghina temannya | 3   |
| 10        | Novelia        | 7-4          | Memilih beberapa teman hingga membuat temannya merasa terasingkan              | 4   |
| 11        | Dominikus      | 7-4          | Menceritakan kejelekan temannya demi kepuasan pribadi                          | 5   |
| 12        | Dravin         | 7-4          | Mengejek nama orang tua teman  | 5   |
| 13        | Elim           | 7-4          | Mengancam teman  | 3   |
| 14        | Abell          | 7-3          | Memberikan julukan yang tidak pantas kepada temannya                           | 3   |
| 15        | Evelyn         | 7-3          | Mencuri barang temannya dan meletakkn ditas temannya                           | 5   |
| 16        | Tamara         | 7-3          | Membela teman yang salah   | 3   |
| 17        | Elfrado        | 7-3          | Mengejek fisik teman (body shamming)   | 5   |

|    |           |     |   |   |
|----|-----------|-----|---|---|
| 18 | Chanassa  | 7-3 | Memaki teman ditempat umum  | 3 |
| 19 | Louisa    | 7-3 | Meluapkan emosi/marah kepada temannya tanpa ada alasan yang jelas           | 5 |
| 20 | Zidara    | 7-3 | Membocorkan rahasia temannya  | 6 |
| 21 | Meitri    | 7-3 | Membicarakan tentang permasalahan keluarga temannya                         | 6 |
| 22 | Elisabeth | 7-3 | Mengejek pekerjaan orang tua temannya                                       | 4 |
| 23 | Yohana    | 7-3 | Mempengaruhi teman yang lain untuk menjatuhkan teman yang dianggap musuhnya | 5 |
| 24 | Giofidel  | 7-3 | Mengejek temannya gendut  | 5 |
| 25 | Gilbert   | 7-3 | Merendahkan temannya yang kurang mampu                                      | 4 |
| 26 | Sharon    | 7-3 | Membuat temannya merasa terasingkan   | 4 |
| 27 | Icha      | 7-3 | Mengejek-ejek temannya terus menerus karena hitam                           | 5 |
| 28 | Glory     | 7-3 | Menceritakan keburukan temannya   | 5 |
| 29 | Andreas   | 7-2 | Menuduh teman tanpa ada bukti   | 3 |
| 30 | Jordan    | 7-2 | Mengolok-olok teman yang kurang mampu                                       | 4 |
| 31 | Chloe     | 7-2 | Menyebarkan informasi kepada teman yg lainnya                               | 6 |
| 32 | Riza      | 7-2 | Mengubah fakta cerita temannya agar lebih menarik bagi teman yang lainnya   | 6 |
| 33 | Jansen    | 7-2 | Mengejek nama orangtua  | 3 |
| 34 | Juwita    | 7-2 | Menuduh temannya mencuri tanpa ada bukti                                    | 4 |
| 35 | Michael   | 7-2 | Berkata kasar didalam kelas   | 3 |
| 36 | Ulido     | 7-2 | Mengancam temannya  | 4 |
| 37 | Gracelyn  | 7-2 | Mengejek status temannya seorang yatim                                      | 3 |
| 38 | Reinhald  | 7-2 | Mengancam untuk berkelahi seusai dari pulang sekolah                        | 3 |
| 39 | Roman     | 7-2 | Mengejek suku temannya  | 4 |

|    |          |     |   |   |
|----|----------|-----|---|---|
| 40 | Jonathan | 7-1 | Mengejek kekurangan temannya a karna memiliki kelainan (albino)                 | 4 |
| 41 | Ralph    | 7-1 | Merendahkan temannya karna tidak difasilitasi atau alat-alat tulis yang lengkap | 3 |
| 42 | Ryan     | 7-1 | Membully temannya karna mempunyai badan yang gendut                             | 6 |
| 43 | Maxwell  | 7-1 | Mengancam temannya dengan kata-kata kasar                                       | 4 |
| 44 | Zehnlie  | 7-1 | Menyebarkan informasi pribadi temannya tanpa izin                               | 6 |
| 45 | Rumiris  | 7-1 | Memberitahukan nama orangtua temannya untuk bahan ejekan                        | 4 |
| 46 | Michael  | 7-1 | Meluapkan kemarahannya dengan mencaci temannya yang lain secara langsung        | 3 |
| 47 | Jovita   | 7-1 | Mengganti nama orangtua temannya dengan sebutan kasar                           | 4 |
| 48 | Heben    | 7-1 | Menyebarkan informasi palsu tentang temannya                                    | 5 |
| 49 | Niken    | 7-1 | Mengejek temanya sampai nangis  | 4 |
| 50 | Sophy    | 7-1 | Mengancam temannya jika temannya melakukan pembelaan terhadap dirinya           | 3 |
| 51 | Gracia   | 7-1 | Mengatai temannya bodoh   | 4 |
| 52 | Dea      | 8-1 | Menyampaikan kritik dengan kata-kata sindiran terhadap temannya                 | 5 |
| 53 | Alysh    | 8-1 | Membully (body shamming) karna penampilan temanya                               | 5 |
| 54 | Poppy    | 8-1 | Menyebarkan cerita negatif tentang informasi pribadi temannya                   | 3 |
| 55 | Muara    | 8-1 | Menyebarkan masalah keluarga temannya   | 4 |
| 56 | Yizreel  | 8-1 | Menyampaikan kritik dengan kata-kata sindiran                                   | 3 |
| 57 | Franklyn | 8-1 | Berteriak karna merasa tidak didengarkan temannya                               | 3 |
| 58 | Ramona   | 8-1 | Membully temannya karna   | 5 |

|    |           |     |   |   |
|----|-----------|-----|---|---|
| 59 | Hizkia    | 8-1 | tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik Merendahkan temannya dengan kata kasar di depan teman-temannya yang lain | 3 |
| 60 | Ruth      | 8-1 | Menuduh temannya mencuri tanpa ada alasan yang jelas  | 4 |
| 61 | Antoneo   | 8-1 | Mengancam temannya jika tidak mau mebantu mengerjakan tugas sekolah   | 4 |
| 62 | Rosenta   | 8-1 | Berkata tidak sopan kepada guru untuk menyampaikan opininya   | 3 |
| 63 | Dennisa   | 8-1 | Melawan guru dengan arogan  | 4 |
| 64 | Evan      | 8-2 | Menyebarkan nama orang tua temannya   | 3 |
| 65 | Sergio    | 8-2 | Menuduh temannya mencuri padahal dialah pelakunya   | 5 |
| 66 | Mestika   | 8-2 | Berkata tidak jujur dan membela diri dengan hasil nilai PR yang diconteknya dari hasil temannya                     | 3 |
| 67 | Andra     | 8-2 | Mengancam untuk berkelahi diluar sekolah  | 4 |
| 68 | Lyce      | 8-2 | Membawa-bawa nama orangtua untuk bahan ejekan   | 4 |
| 69 | Anggi     | 8-2 | Mengejek pekerjaan orangtua temannya  | 3 |
| 70 | Ignatio   | 8-2 | Merendahkan kekurangan temanya dengan kata-kata kasar   | 3 |
| 71 | Keyla     | 8-2 | Mengejek temannya karna mempunyai keterbatasan fisik  | 4 |
| 72 | Priskilla | 8-2 | Menuduh temanya encuri tanpa ada bukti  | 4 |
| 73 | Prisil    | 8-2 | Menyebarkan informasi terkait pribadi temannya tidak akurat   | 6 |
| 74 | citra     | 8-2 | Menghina kekurangan temannya didepan umum sekolah hingga temannya merasa malu                                       | 5 |
| 75 | Agus      | 8-3 | Membully cara berbicara   | 5 |

|    |           |     |  |   |
|----|-----------|-----|--|---|
| 76 | Bima      | 8-3 | temannya yang cadel<br>Berbicara hal yang tidak<br>akurat tentang suku<br>temannya             | 6 |
| 77 | Tara      | 8-3 | Mengajak teman lainnya<br>untuk mengolok-olok<br>teman yang tidak<br>disukainya secara pribadi | 4 |
| 78 | Velip     | 8-3 | Berbicara kasar secara<br>terus menerus  | 4 |
| 79 | Santa     | 8-3 | Mengejek nama orangtua<br>teman  | 4 |
| 80 | Desi      | 8-2 | Mengancam teman dengan<br>berkata kasar  | 4 |
| 81 | Ignasius  | 8-2 | Menuduh teman<br>mengambil barangnya<br>tanpa ada bukti  | 3 |
| 82 | Petrus    | 8-2 | Membully fisik temannya<br>karena gendut   | 5 |
| 83 | Fatresia  | 8-1 | Menyebarkan informasi<br>yang tidak akurat tentang<br>temannya demi mendapati<br>pengakuan     | 6 |
| 84 | Gisela    | 8-1 | Menyudutkan temannya<br>untuk mengakui kesalahan<br>yang ternyata dialah<br>pelakunya          | 4 |
| 85 | Lidia     | 8-1 | Menuduh temannya<br>berbohong  | 4 |
| 86 | Lucia     | 8-1 | Melawan guru disaat<br>kegiatan belajar<br>berlangsung   | 3 |
| 87 | Priskilla | 8-1 | Menyebut nama guru<br>dengan tidak sopan   | 3 |
| 88 | Cealsea   | 8-1 | Menyampaikan argumen<br>dikela dengan perkatan<br>yang tidak sopan                             | 3 |
| 89 | Putri     | 8-1 | Menuduh temannya<br>mencuri tanpa ada bukti<br>yang jelas                                      | 4 |

## Lampiran 2 Alat Ukur Penelitian

## SKALA PENELITIAN

### Identitas Responden

1. Nama :

2. Kelas :

3. Usia :

Anda akan dihadapkan dengan beberapa pernyataan. Tiap pernyataan terdiri dari empat pilihan jawaban, Anda diminta untuk mencentang (  $\checkmark$  ) pada salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan diri Anda. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah untuk setiap pernyataan. Seluruh jawaban adalah benar selama itu menggambarkan diri Anda.

### Keterangan:

**SS**= Apabila pernyataan **Sangat Setuju** dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

**S** = Apabila pernyataan **Setuju** dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

**TS** = Apabila pernyataan **Tidak Setuju** dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

**STS** = Apabila pernyataan **Sangat Tidak Setuju** dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

### Contoh pengerjaan :

| No | Pernyataan   | Pilihan Jawaban |   |              |     |
|----|--|-----------------|---|--------------|-----|
|    |  | SS              | S | TS           | STS |
| 1. | Ketika marah saya akan menatap tajam ke orang tersebut         | $\checkmark$    |   |              |     |
| 2. | Saya mampu menahan diri untuk sabar ketika dalam keadaan marah |                 |   | $\checkmark$ |     |

## SKALA PERILAKU VERBAL

| No | Pernyataan  | Pilihan Jawaban |   |    |     |
|----|---|-----------------|---|----|-----|
|    |   | SS              | S | TS | STS |
| 1  | Saya merasa puas jika bisa meluapkan kemarahan dengan berteriak secara langsung                     |                 |   |    |     |
| 2  | Saya merasa puas jika bisa meluapkan kemarahan dengan mencaci orang lain secara langsung            |                 |   |    |     |
| 3  | Saya merasa lebih didengar jika saya mengancam orang lain saat marah                                |                 |   |    |     |
| 4  | Saya merasa senang ketika melihat teman saya dipermalukan dengan ejekan                             |                 |   |    |     |
| 5  | Saya merasa perlu mengomentari penampilan orang lain jika menurut saya tidak ideal                  |                 |   |    |     |
| 6  | Saya sering merasa kurang puas karena hidup saya tidak sebaik orang lain.                           |                 |   |    |     |
| 7  | Saya selalu merasa pendapat saya lebih masuk akal dibandingkan pendapat orang lain                  |                 |   |    |     |
| 8  | Saya merasa puas jika lawan bicara saya tersinggung oleh sindiran saya                              |                 |   |    |     |
| 9  | Saya merasa puas ketika berbicara dengan kata-kata kasar saat marah                                 |                 |   |    |     |
| 10 | Saya lebih memilih menyampaikan ketidaksetujuan dengan sopan dari pada mengeluarkan kata-kata kasar |                 |   |    |     |
| 11 | Saya merasa puas saat menggunakan kata-kata kasar untuk membalas orang yang menyakiti saya          |                 |   |    |     |
| 12 | Saya sengaja menunjukkan ekspresi yang keras saat sedang marah agar orang lain tahu                 |                 |   |    |     |

- saya tidak main-main
- 13 Saya kadang sengaja mengubah fakta agar cerita saya terdengar lebih menarik bagi orang lain
- 14 Kadang saya sengaja menyebarkan cerita negatif tentang orang lain walaupun tidak tahu kebenarannya, demi keuntungan pribadi
- 15 Saya sering menuduh orang lain tanpa memiliki bukti yang jelas terlebih dahulu
- 16 Saya merasa tidak masalah untuk mencari dan menyebarkan informasi pribadi orang lain tanpa izin mereka
- 17 Saya lebih memilih diam dan menghindari berbicara dengan orang lain meskipun mereka mengajak berkomunikasi
- 18 Saya lebih memilih menyampaikan kritik secara jujur tanpa nada sindiran
- 19 Saya menghargai penampilan setiap orang tanpa membandingkannya dengan standar tertentu
- 20 Saya lebih memilih menyampaikan ketidaksetujuan dengan sopan daripada mengeluarkan kata-kata kasar
- 21 Saya sering membuang muka ketika tidak tertarik saat berbicara dengan orang lain
- 22 Saya sering mengernyitkan kening kepada teman yang tidak selevel dengan saya
- 23 Saya merasa nyaman untuk selalu mengatakan kebenaran meskipun itu tidak menguntungkan saya

24 Saya tidak pernah mengernyitkan kening  
kepada teman yang walaupun tidak selevel  
dengan saya

25 Saya selalu menghargai dan menjaga  
kerahasiaan informasi pribadi orang lain  
tanpa membagikannya kepada orang lain

26 Saya selalu berusaha memastikan informasi  
yang saya sampaikan tentang orang lain  
benar dan tidak merugikan nama baik  
mereka

27 Saya lebih memilih menjaga ekspresi yang  
tenang agar tidak menimbulkan  
kesalahpahaman dengan orang lain  
28 Saya lebih memilih menyampaikan pendapat  
dengan bahasa yang tenang dan sopan  
meskipun sedang emosi

29 Saya menghargai pencapaian diri sendiri  
tanpa perlu membandingkan dengan  
pencapaian orang lain

30 Saya lebih memilih menyelesaikan masalah  
tanpa harus menakut-nakuti orang lain

31 Saya berusaha menjaga ekspresi wajah yang  
ramah saat berbicara dengan orang lain,  
meskipun sedang tidak setuju

32 Dalam berbagai situasi Saya merasa nyaman  
dan terbuka saat berbicara dengan orang lain

33 Saya selalu memastikan ada bukti yang kuat  
sebelum membuat tuduhan terhadap

- seseorang
- 34 Saya lebih memilih menyampaikan pendapat  
dengan sopan meskipun sedang marah
- 35 Saya menghargai pendapat orang lain  
meskipun adanya perbedaan
- 36 Saya lebih memilih memberi dukungan  
daripada merendahkan orang lain di depan  
umum



### Lampiran 3 Data Perilaku Agresif Verbal

| n  | Usia     | PAV 10 | PAV 20 | PAV 36 | PAV 2 PAV 4 | MakianKatego | Katego PAV 19 | PAV 29 | PAV 35 | PAV 7 | Ejekan | Katego PAV 28 | PAV 34 | PAV 27 | Ancam: | Kategori an PAV 26 | PAV 33 | PAV 25 | PAV 13 | PAV 14 | PAV 15 | PAV 16 | Fitnah    | Katego PAV 31 | PAV 24 | PAV 17 | PAV 21 | Penolakr  | Kategori p | Agresivita | Kategori a |
|----|----------|--------|--------|--------|-------------|--------------|---------------|--------|--------|-------|--------|---------------|--------|--------|--------|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|---------------|--------|--------|--------|-----------|------------|------------|------------|
| 1  | 14 Tahun | 4      | 3      | 4      | 3           | 4            | 18 Tinggi     | 4      | 4      | 3     | 3      | 14 Tinggi     | 3      | 4      | 4      | 11 Tinggi          | 4      | 4      | 4      | 2      | 3      | 3      | 4         | 24 Tinggi     | 3      | 4      | 4      | 2         | 13 Tinggi  | 80 Tinggi  |            |
| 2  | 14 Tahun | 3      | 3      | 4      | 3           | 3            | 16 Tinggi     | 2      | 3      | 3     | 3      | 11 Sedang     | 4      | 3      | 3      | 10 Tinggi          | 3      | 4      | 2      | 1      | 2      | 2      | 3         | 17 Sedang     | 3      | 4      | 3      | 1         | 11 Sedang  | 65 Sedang  |            |
| 3  | 14 Tahun | 3      | 3      | 3      | 2           | 3            | 14 Sedang     | 2      | 3      | 1     | 1      | 7 Rendah      | 1      | 1      | 3      | 5 Rendah           | 3      | 3      | 2      | 3      | 3      | 4      | 21 Tinggi | 2             | 2      | 2      | 1      | 7 Rendah  | 54 Sedang  |            |            |
| 4  | 14 Tahun | 3      | 3      | 4      | 2           | 3            | 15 Tinggi     | 3      | 4      | 2     | 3      | 12 Tinggi     | 2      | 3      | 3      | 8 Sedang           | 3      | 3      | 3      | 4      | 3      | 4      | 24 Tinggi | 3             | 2      | 3      | 3      | 11 Sedang | 70 Tinggi  |            |            |
| 5  | 14 Tahun | 3      | 3      | 4      | 3           | 3            | 16 Tinggi     | 3      | 3      | 2     | 3      | 11 Sedang     | 3      | 3      | 3      | 9 Tinggi           | 3      | 2      | 3      | 1      | 2      | 2      | 16 Sedang | 2             | 2      | 3      | 3      | 10 Sedang | 62 Sedang  |            |            |
| 6  | 14 Tahun | 3      | 3      | 3      | 3           | 2            | 14 Sedang     | 3      | 3      | 3     | 1      | 10 Sedang     | 2      | 2      | 4      | 8 Sedang           | 3      | 3      | 4      | 2      | 3      | 3      | 21 Tinggi | 3             | 3      | 4      | 3      | 13 Tinggi | 66 Sedang  |            |            |
| 7  | 14 Tahun | 3      | 3      | 3      | 2           | 2            | 13 Sedang     | 3      | 3      | 3     | 3      | 12 Tinggi     | 2      | 2      | 2      | 6 Rendah           | 3      | 2      | 3      | 2      | 3      | 2      | 18 Sedang | 3             | 3      | 3      | 2      | 11 Sedang | 60 Sedang  |            |            |
| 8  | 14 Tahun | 3      | 3      | 3      | 3           | 2            | 14 Sedang     | 3      | 3      | 3     | 3      | 12 Tinggi     | 2      | 2      | 3      | 7 Sedang           | 3      | 3      | 4      | 2      | 3      | 3      | 21 Tinggi | 3             | 3      | 4      | 3      | 13 Tinggi | 67 Sedang  |            |            |
| 9  | 14 Tahun | 2      | 3      | 3      | 3           | 3            | 14 Sedang     | 3      | 4      | 2     | 2      | 11 Sedang     | 2      | 1      | 2      | 5 Rendah           | 3      | 1      | 4      | 2      | 3      | 4      | 2         | 19 Sedang     | 2      | 2      | 2      | 1         | 7 Rendah   | 56 Sedang  |            |
| 10 | 13 Tahun | 4      | 4      | 4      | 2           | 3            | 17 Tinggi     | 3      | 2      | 3     | 3      | 11 Sedang     | 3      | 3      | 3      | 9 Tinggi           | 3      | 4      | 3      | 2      | 3      | 3      | 4         | 22 Tinggi     | 2      | 2      | 3      | 1         | 8 Rendah   | 67 Sedang  |            |
| 11 | 14 Tahun | 3      | 3      | 3      | 3           | 2            | 14 Sedang     | 3      | 2      | 3     | 3      | 11 Sedang     | 3      | 3      | 3      | 9 Tinggi           | 3      | 3      | 2      | 2      | 3      | 4      | 4         | 21 Tinggi     | 3      | 3      | 4      | 4         | 14 Tinggi  | 69 Tinggi  |            |
| 12 | 14 Tahun | 1      | 1      | 3      | 2           | 1            | 8 Rendah      | 3      | 1      | 3     | 2      | 9 Sedang      | 4      | 1      | 3      | 8 Sedang           | 2      | 2      | 3      | 1      | 1      | 2      | 12 Rendah | 4             | 3      | 2      | 1      | 10 Sedang | 47 Sedang  |            |            |
| 13 | 14 Tahun | 4      | 3      | 4      | 2           | 3            | 16 Tinggi     | 4      | 4      | 4     | 3      | 15 Tinggi     | 4      | 4      | 4      | 12 Tinggi          | 4      | 4      | 3      | 1      | 4      | 3      | 22 Tinggi | 4             | 3      | 1      | 2      | 10 Sedang | 75 Tinggi  |            |            |
| 14 | 13 Tahun | 3      | 2      | 4      | 2           | 4            | 15 Tinggi     | 4      | 4      | 3     | 3      | 15 Tinggi     | 3      | 4      | 4      | 11 Tinggi          | 3      | 3      | 3      | 2      | 3      | 2      | 20 Sedang | 4             | 4      | 4      | 4      | 16 Tinggi | 77 Tinggi  |            |            |
| 15 | 14 Tahun | 4      | 3      | 4      | 4           | 4            | 19 Tinggi     | 2      | 4      | 4     | 1      | 10 Sedang     | 3      | 3      | 3      | 9 Tinggi           | 3      | 3      | 4      | 3      | 4      | 3      | 23 Tinggi | 4             | 4      | 2      | 4      | 14 Tinggi | 75 Tinggi  |            |            |
| 16 | 14 Tahun | 3      | 3      | 3      | 3           | 3            | 15 Tinggi     | 4      | 3      | 3     | 3      | 13 Tinggi     | 2      | 2      | 2      | 6 Rendah           | 2      | 2      | 2      | 2      | 4      | 2      | 18 Sedang | 3             | 4      | 3      | 2      | 12 Tinggi | 64 Sedang  |            |            |
| 17 | 14 Tahun | 3      | 3      | 4      | 3           | 4            | 17 Tinggi     | 3      | 2      | 3     | 3      | 11 Sedang     | 2      | 2      | 4      | 8 Sedang           | 3      | 4      | 4      | 3      | 3      | 3      | 23 Tinggi | 4             | 4      | 2      | 1      | 12 Tinggi | 72 Tinggi  |            |            |
| 18 | 14 Tahun | 3      | 3      | 3      | 3           | 4            | 16 Tinggi     | 3      | 2      | 3     | 2      | 10 Sedang     | 2      | 3      | 3      | 8 Sedang           | 3      | 4      | 4      | 3      | 3      | 3      | 24 Tinggi | 4             | 3      | 2      | 1      | 10 Sedang | 68 Sedang  |            |            |
| 19 | 14 Tahun | 3      | 3      | 3      | 4           | 4            | 17 Tinggi     | 3      | 3      | 3     | 3      | 12 Tinggi     | 3      | 2      | 4      | 9 Tinggi           | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 27 Tinggi | 3             | 2      | 2      | 2      | 9 Sedang  | 74 Tinggi  |            |            |
| 20 | 14 Tahun | 2      | 3      | 4      | 3           | 4            | 16 Tinggi     | 4      | 4      | 4     | 3      | 15 Tinggi     | 2      | 3      | 3      | 8 Sedang           | 4      | 3      | 4      | 3      | 4      | 3      | 21 Tinggi | 3             | 3      | 2      | 2      | 10 Sedang | 73 Tinggi  |            |            |
| 21 | 14 Tahun | 4      | 4      | 3      | 1           | 2            | 14 Sedang     | 3      | 3      | 4     | 4      | 14 Tinggi     | 3      | 2      | 3      | 8 Sedang           | 3      | 3      | 3      | 4      | 4      | 3      | 23 Tinggi | 2             | 1      | 4      | 4      | 11 Sedang | 70 Tinggi  |            |            |
| 22 | 14 Tahun | 4      | 3      | 4      | 3           | 4            | 18 Tinggi     | 4      | 4      | 3     | 3      | 14 Tinggi     | 4      | 3      | 3      | 10 Tinggi          | 4      | 3      | 3      | 1      | 4      | 3      | 21 Tinggi | 3             | 3      | 1      | 3      | 10 Sedang | 73 Tinggi  |            |            |
| 23 | 14 Tahun | 3      | 3      | 3      | 2           | 3            | 14 Sedang     | 3      | 2      | 3     | 3      | 11 Sedang     | 3      | 3      | 3      | 9 Tinggi           | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 21 Tinggi | 3             | 3      | 3      | 2      | 11 Sedang | 66 Sedang  |            |            |
| 24 | 14 Tahun | 3      | 3      | 3      | 2           | 2            | 13 Sedang     | 3      | 3      | 3     | 3      | 12 Tinggi     | 3      | 3      | 3      | 9 Tinggi           | 3      | 3      | 2      | 2      | 3      | 3      | 19 Sedang | 3             | 2      | 3      | 2      | 10 Sedang | 63 Sedang  |            |            |
| 25 | 15 Tahun | 3      | 3      | 4      | 3           | 4            | 17 Tinggi     | 3      | 4      | 4     | 3      | 14 Tinggi     | 3      | 3      | 3      | 9 Tinggi           | 2      | 3      | 3      | 4      | 3      | 4      | 22 Tinggi | 3             | 2      | 2      | 1      | 8 Rendah  | 70 Tinggi  |            |            |
| 26 | 14 Tahun | 3      | 3      | 4      | 3           | 4            | 17 Tinggi     | 4      | 4      | 4     | 3      | 14 Tinggi     | 2      | 1      | 3      | 6 Rendah           | 4      | 4      | 3      | 3      | 4      | 4      | 25 Tinggi | 1             | 1      | 2      | 1      | 5 Rendah  | 67 Sedang  |            |            |
| 27 | 14 Tahun | 3      | 3      | 4      | 2           | 4            | 16 Tinggi     | 4      | 4      | 3     | 3      | 14 Tinggi     | 3      | 3      | 3      | 9 Tinggi           | 4      | 3      | 4      | 2      | 4      | 3      | 24 Tinggi | 3             | 3      | 4      | 2      | 12 Tinggi | 75 Tinggi  |            |            |
| 28 | 13 Tahun | 3      | 3      | 4      | 3           | 4            | 17 Tinggi     | 3      | 4      | 4     | 4      | 15 Tinggi     | 3      | 3      | 4      | 10 Tinggi          | 3      | 3      | 4      | 2      | 4      | 3      | 23 Tinggi | 3             | 3      | 3      | 3      | 12 Tinggi | 77 Tinggi  |            |            |
| 29 | 14 Tahun | 2      | 3      | 1      | 1           | 4            | 11 Sedang     | 4      | 3      | 3     | 2      | 12 Tinggi     | 4      | 3      | 4      | 11 Tinggi          | 4      | 4      | 1      | 1      | 2      | 4      | 20 Sedang | 3             | 1      | 4      | 4      | 12 Tinggi | 66 Sedang  |            |            |
| 30 | 14 Tahun | 4      | 3      | 4      | 4           | 4            | 19 Tinggi     | 4      | 3      | 4     | 4      | 15 Tinggi     | 2      | 4      | 4      | 10 Tinggi          | 4      | 4      | 2      | 1      | 1      | 1      | 16 Sedang | 4             | 2      | 4      | 3      | 13 Tinggi | 73 Tinggi  |            |            |
| 31 | 13 Tahun | 3      | 3      | 4      | 3           | 4            | 17 Tinggi     | 3      | 3      | 3     | 2      | 11 Sedang     | 4      | 3      | 3      | 10 Tinggi          | 3      | 4      | 4      | 3      | 3      | 4      | 24 Tinggi | 3             | 2      | 2      | 3      | 10 Sedang | 72 Tinggi  |            |            |
| 32 | 14 Tahun | 4      | 2      | 3      | 2           | 4            | 15 Tinggi     | 4      | 4      | 4     | 3      | 15 Tinggi     | 3      | 3      | 4      | 10 Tinggi          | 4      | 2      | 4      | 4      | 3      | 4      | 24 Tinggi | 3             | 1      | 1      | 3      | 8 Rendah  | 72 Tinggi  |            |            |
| 33 | 14 Tahun | 3      | 3      | 4      | 2           | 4            | 16 Tinggi     | 4      | 4      | 4     | 4      | 16 Tinggi     | 3      | 3      | 4      | 10 Tinggi          | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 3      | 26 Tinggi | 3             | 4      | 4      | 1      | 12 Tinggi | 80 Tinggi  |            |            |
| 34 | 14 Tahun | 3      | 2      | 4      | 2           | 4            | 15 Tinggi     | 3      | 3      | 4     | 3      | 13 Tinggi     | 4      | 3      | 4      | 11 Tinggi          | 3      | 3      | 4      | 1      | 2      | 3      | 20 Sedang | 2             | 3      | 1      | 1      | 7 Rendah  | 66 Sedang  |            |            |
| 35 | 14 Tahun | 2      | 3      | 4      | 3           | 4            | 16 Tinggi     | 1      | 3      | 3     | 3      | 10 Sedang     | 2      | 3      | 3      | 8 Sedang           | 3      | 3      | 2      | 3      | 2      | 3      | 19 Sedang | 3             | 2      | 1      | 9      | 9 Sedang  | 62 Sedang  |            |            |
| 36 | 15 Tahun | 3      | 4      | 4      | 2           | 4            | 17 Tinggi     | 4      | 4      | 3     | 3      | 14 Tinggi     | 4      | 4      | 4      | 12 Tinggi          | 4      | 3      | 4      | 2      | 4      | 4      | 25 Tinggi | 4             | 4      | 4      | 1      | 12 Tinggi | 80 Tinggi  |            |            |
| 37 | 14 Tahun | 3      | 4      | 4      | 4           | 4            | 19 Tinggi     | 4      | 4      | 4     | 3      | 15 Tinggi     | 4      | 4      | 4      | 11 Tinggi          | 3      | 3      | 3      | 2      | 2      | 4      | 21 Tinggi | 3             | 4      | 4      | 4      | 15 Tinggi | 81 Tinggi  |            |            |
| 38 | 13 Tahun | 4      | 4      | 3      | 3           | 3            | 17 Tinggi     | 4      | 2      | 4     | 3      | 13 Tinggi     | 4      | 4      | 3      | 11 Tinggi          | 4      | 4      | 4      | 3      | 3      | 3      | 24 Tinggi | 3             | 2      | 3      | 2      | 10 Sedang | 75 Tinggi  |            |            |
| 39 | 13 Tahun | 4      | 4      | 4      | 3           | 4            | 19 Tinggi     | 3      | 3      | 4     | 3      | 13 Tinggi     | 3      | 3      | 3      | 9 Tinggi           | 3      | 3      | 3      | 3      | 4      | 3      | 23 Tinggi | 3             | 3      | 3      | 3      | 12 Tinggi | 75 Tinggi  |            |            |
| 40 | 13 Tahun | 3      | 3      | 4      | 2           | 3            | 15 Tinggi     | 4      | 4      | 3     | 2      | 13 Tinggi     | 2      | 2      | 3      | 7 Sedang           | 3      | 2      | 3      | 2      | 3      | 1      | 18 Sedang | 3             | 2      | 3      | 2      | 10 Sedang | 63 Sedang  |            |            |
| 41 | 13 Tahun | 3      | 4      | 3      | 3           | 4            | 17 Tinggi     | 3      | 4      | 4     | 3      | 14 Tinggi     | 3      | 4      | 3      | 10 Tinggi          | 4      | 3      | 4      | 3      | 3      | 3      | 23 Tinggi | 3             | 3      | 3      | 3      | 12 Tinggi | 76 Tinggi  |            |            |
| 42 | 13 Tahun | 3      | 3      | 4      | 4           | 4            | 18 Tinggi     | 3      | 4      | 3     | 3      | 13 Tinggi     | 3      | 3      | 3      | 9 Tinggi           | 4      | 3      | 1      | 4      | 4      | 3      | 23 Tinggi | 2             | 3      | 4      | 4      | 12 Tinggi | 75 Tinggi  |            |            |
| 43 | 13 Tahun | 3      | 3      | 3      | 4           | 4            | 17 Tinggi     | 3      | 2      | 3     | 3      | 11 Sedang     | 3      | 3      | 2      | 8 Sedang           | 3      | 4      | 3      | 3      | 3      | 4      | 23 Tinggi | 3             | 4      | 2      | 2      | 11 Sedang | 70 Tinggi  |            |            |
| 44 | 13 Tahun | 3      | 3      | 4      | 4           | 4            | 18 Tinggi     | 3      | 4      | 4     | 4      | 15 Tinggi     | 3      | 3      | 3      | 9 Tinggi           | 4      | 2      | 4      | 3      | 4      | 4      | 25 Tinggi | 4             | 3      | 4      | 3      | 14 Tinggi | 81 Tinggi  |            |            |
| 45 | 13 Tahun | 4      | 3      | 4      | 4           | 4            | 19 Tinggi     | 4      | 4      | 4     | 4      | 16 Tinggi     | 3      | 3      | 3      | 9 Tinggi           | 3      | 3      | 4      | 4      | 4      | 4      | 26 Tinggi | 3             | 4      | 4      | 3      | 14 Tinggi | 84 Tinggi  |            |            |
| 46 | 12 Tahun | 3      | 3      | 3      | 1           | 1            | 11 Sedang     | 4      | 4      | 3     | 3      | 14 Tinggi     | 3      | 2      | 3      | 8 Sedang           | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 28 Tinggi | 3             | 2      | 1      | 1      | 7 Rendah  | 68 Sedang  |            |            |
| 47 | 13 Tahun | 2      | 3      | 4      | 3           | 4            | 16 Tinggi     | 4      | 4      | 4     | 2      | 14 Tinggi     | 2      | 2      | 3      | 7 Sedang           | 4      | 3      | 4      | 3      | 4      | 3      | 24 Tinggi | 3             | 2      | 4      | 2      | 11 Sedang | 72 Tinggi  |            |            |
| 48 | 13 Tahun | 3      | 3      | 4      | 3           | 4            | 17 Tinggi     | 3      | 3      | 4     | 2      | 12 Tinggi     | 4      | 3      | 4      | 11 Tinggi          | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      | 27 Tinggi | 3             | 4      | 3      | 3      | 13 Tinggi | 80 Tinggi  |            |            |
| 49 | 14 Tahun | 4      | 1      | 3      | 3           | 4            | 15 Tinggi     | 4      | 3      | 2     | 1      | 10 Sedang     | 4      | 2      | 4      | 10 Tinggi          | 4      | 3      | 1      | 2      | 4      | 4      | 21 Tinggi | 3             | 4      | 4      | 3      | 15 Tinggi | 71 Tinggi  |            |            |
| 50 | 14 Tahun | 3      | 3      | 3      | 3           | 3            | 14 Sedang     | 3      | 3      | 2     | 2      | 10 Sedang     | 4      | 2      | 4      | 10 Tinggi          | 4      | 3      | 3      | 2      | 4      | 3      | 23 Tinggi | 3             | 3      | 4      | 3      | 12 Tinggi | 72 Tinggi  |            |            |
| 51 | 12 Tahun | 3      | 4      | 4      | 2           | 4            | 17 Tinggi     | 4      | 3      | 4     | 3      | 14 Tinggi     | 3      | 3      | 4      | 10 Tinggi          | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 28 Tinggi | 3             | 3      | 3      | 2      | 11 Sedang | 80 Tinggi  |            |            |
| 52 | 13 Tahun | 4      | 4      | 4      | 4           | 4            | 20 Tinggi     | 4      | 3      | 4     | 3      | 14 Tinggi     | 3      | 3      | 4      | 10 Tinggi          | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 28 Tinggi | 4             | 3      | 3      | 2      | 12 Tinggi | 84 Tinggi  |            |            |
| 53 | 13 Tahun | 4      | 4      | 4      | 4           | 4            | 20 Tinggi     | 4      | 3      | 4     | 3      | 14 Tinggi     | 3      | 3      | 4      | 10 Tinggi          | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 28 Tinggi | 3             | 3      | 3      | 2      | 11 Sedang | 83 Tinggi  |            |            |
| 54 | 13 Tahun | 3      | 3      | 3      | 3           | 3            | 15 Tinggi     | 3      | 2      | 3     | 2      | 10 Sedang     | 3      | 2      | 3      | 8 Sedang           | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 21 Tinggi | 3             | 3      | 3      | 2      | 11 Sedang | 65 Sedang  |            |            |
| 55 | 14 Tahun | 1      | 3      | 3      | 2           | 4            | 13 Sedang     | 3      | 3      | 3     | 3      | 12 Tinggi     | 3      | 2      | 3      | 8 Sedang           | 3      | 3      | 3      | 2      | 3      | 3      | 20 Sedang | 2             | 2      | 3      | 2      | 9 Sedang  | 62 Sedang  |            |            |
| 56 | 13 Tahun | 2      | 2      | 3      | 3           | 3            | 13 Sedang     | 2      | 2      | 2     | 2      | 8 Rendah      | 2      | 2      | 2      | 6 Rendah           | 2      | 2      | 2      | 3      | 3      | 3      | 18 Sedang | 2             | 2      | 2      | 3      | 9 Sedang  | 54 Sedang  |            |            |
| 57 | 13 Tahun | 4      | 2      | 4      | 1           | 4            | 15 Tinggi     | 1      | 4      | 1     | 1      | 7 Rendah      | 1      | 4      | 2      | 7 Sedang           | 3      | 2      | 1      | 1      | 2      | 3      | 16 Sedang | 1             | 3      | 1      | 1      | 6 Rendah  | 51 Sedang  |            |            |
| 58 | 12 Tahun | 3      | 3      | 3      | 3           | 3            | 16 Tinggi     | 3      | 2      | 3     | 3      | 11 Sedang     | 3      | 3      | 3      | 9 Tinggi           | 4      | 3      | 3      | 2      | 3      | 2      | 20 Sedang | 3             | 2      | 2      |        |           |            |            |            |

## Lampiran 4 Uji Validitas Dan Reliabilitas

### Reliability makian

#### *Frequentist Scale Reliability Statistics*

| Coefficient          | Estimate | Std. Error | 95% CI |       |
|----------------------|----------|------------|--------|-------|
|                      |          |            | Lower  | Upper |
| Coefficient $\alpha$ | 0.466    | 0.096      | 0.277  | 0.654 |

#### *Frequentist Individual Item Reliability Statistics*

| Item   | Estimate | Coefficient $\alpha$ (if item dropped) |              | Estimate | Item-rest correlation |              |
|--------|----------|--|--------------|----------|-----------------------|--------------|
|        |          | Lower 95% CI                           | Upper 95% CI |          | Lower 95% CI          | Upper 95% CI |
| PAV 1  | 0.582    | 0.405                                  | 0.760        | -0.194   |                       |              |
| PAV 10 | 0.407    | 0.222                                  | 0.591        | 0.252    |                       |              |
| PAV 2  | 0.370    | 0.126                                  | 0.614        | 0.353    |                       |              |
| PAV 20 | 0.386    | 0.200                                  | 0.573        | 0.305    |                       |              |
| PAV 3  | 0.457    | 0.270                                  | 0.643        | 0.166    |                       |              |
| PAV 30 | 0.459    | 0.276                                  | 0.642        | 0.116    |                       |              |
| PAV 36 | 0.365    | 0.109                                  | 0.621        | 0.363    |                       |              |
| PAV 4  | 0.379    | 0.190                                  | 0.567        | 0.318    |                       |              |

### Reliability makian2

#### *Frequentist Scale Reliability Statistics*

| Coefficient          | Estimate | Std. Error | 95% CI |       |
|----------------------|----------|------------|--------|-------|
|                      |          |            | Lower  | Upper |
| Coefficient $\alpha$ | 0.608    | 0.073      | 0.466  | 0.750 |

#### *Frequentist Individual Item Reliability Statistics*

| Item   | Estimate | Coefficient $\alpha$ (if item dropped) |              | Estimate | Item-rest correlation |              |
|--------|----------|--|--------------|----------|-----------------------|--------------|
|        |          | Lower 95% CI                           | Upper 95% CI |          | Lower 95% CI          | Upper 95% CI |
| PAV 10 | 0.533    | 0.395                                  | 0.670        | 0.389    |                       |              |
| PAV 2  | 0.542    | 0.350                                  | 0.735        | 0.385    |                       |              |
| PAV    | 0.562    | 0.424                                  | 0.700        | 0.348    |                       |              |

*Frequentist Individual Item Reliability Statistics*

| Item   | Coefficient $\alpha$ (if item dropped) |              |              | Estimate | Item-rest correlation |              |
|--------|--|--------------|--------------|----------|-----------------------|--------------|
|        | Estimate                               | Lower 95% CI | Upper 95% CI |          | Lower 95% CI          | Upper 95% CI |
| 20     |  |              |              |          |                       |              |
| PAV 36 | 0.536                                  | 0.334        | 0.739        | 0.391    |                       |              |
| PAV 4  | 0.591                                  | 0.445        | 0.737        | 0.289    |                       |              |

**Reliability ejekan**

*Frequentist Scale Reliability Statistics*

| Coefficient          | Estimate | Std. Error | 95% CI |       |
|----------------------|----------|------------|--------|-------|
|                      |          |            | Lower  | Upper |
| Coefficient $\alpha$ | 0.454    | 0.091      | 0.275  | 0.633 |

*Frequentist Individual Item Reliability Statistics*

| Item   | Coefficient $\alpha$ (if item dropped) |              |              | Estimate | Item-rest correlation |              |
|--------|--|--------------|--------------|----------|-----------------------|--------------|
|        | Estimate                               | Lower 95% CI | Upper 95% CI |          | Lower 95% CI          | Upper 95% CI |
| PAV 18 | 0.497                                  | 0.343        | 0.652        | 0.024    |                       |              |
| PAV 19 | 0.382                                  | 0.152        | 0.611        | 0.252    |                       |              |
| PAV 29 | 0.408                                  | 0.212        | 0.603        | 0.227    |                       |              |
| PAV 35 | 0.277                                  | 0.043        | 0.511        | 0.488    |                       |              |
| PAV 5  | 0.540                                  | 0.387        | 0.694        | -0.096   |                       |              |
| PAV 6  | 0.395                                  | 0.172        | 0.618        | 0.276    |                       |              |
| PAV 7  | 0.362                                  | 0.175        | 0.549        | 0.309    |                       |              |
| PAV 8  | 0.445                                  | 0.272        | 0.618        | 0.156    |                       |              |

## Reliability ejekan2

### Frequentist Scale Reliability Statistics

| Coefficient          | Estimate | Std. Error | 95% CI |       |
|----------------------|----------|------------|--------|-------|
|                      |          |            | Lower  | Upper |
| Coefficient $\alpha$ | 0.623    | 0.066      | 0.494  | 0.752 |

### Frequentist Individual Item Reliability Statistics

| Item   | Coefficient $\alpha$ (if item dropped) |              |              | Item-rest correlation |              |              |
|--------|--|--------------|--------------|-----------------------|--------------|--------------|
|        | Estimate                               | Lower 95% CI | Upper 95% CI | Estimate              | Lower 95% CI | Upper 95% CI |
| PAV 19 | 0.573                                  | 0.397        | 0.749        | 0.368                 |              |              |
| PAV 29 | 0.636                                  | 0.458        | 0.815        | 0.285                 |              |              |
| PAV 35 | 0.431                                  | 0.248        | 0.614        | 0.559                 |              |              |
| PAV 7  | 0.550                                  | 0.404        | 0.696        | 0.403                 |              |              |

## Reliability ancaman verbal

### Frequentist Scale Reliability Statistics

| Coefficient          | Estimate | Std. Error | 95% CI |       |
|----------------------|----------|------------|--------|-------|
|                      |          |            | Lower  | Upper |
| Coefficient $\alpha$ | 0.532    | 0.072      | 0.390  | 0.673 |

### Frequentist Individual Item Reliability Statistics

| Item   | Coefficient $\alpha$ (if item dropped) |              |              | Item-rest correlation |              |              |
|--------|--|--------------|--------------|-----------------------|--------------|--------------|
|        | Estimate                               | Lower 95% CI | Upper 95% CI | Estimate              | Lower 95% CI | Upper 95% CI |
| PAV 11 | 0.443                                  | 0.265        | 0.621        | 0.394                 |              |              |
| PAV 12 | 0.579                                  | 0.456        | 0.703        | 0.095                 |              |              |
| PAV 27 | 0.528                                  | 0.364        | 0.692        | 0.173                 |              |              |
| PAV 28 | 0.412                                  | 0.223        | 0.601        | 0.368                 |              |              |
| PAV 34 | 0.449                                  | 0.286        | 0.612        | 0.333                 |              |              |
| PAV 9  | 0.479                                  | 0.307        | 0.651        | 0.335                 |              |              |

*Frequentist Individual Item Reliability Statistics*

| Item | Coefficient $\alpha$ (if item dropped) |              |              | Estimate | Item-rest correlation |              |
|------|--|--------------|--------------|----------|-----------------------|--------------|
|      | Estimate                               | Lower 95% CI | Upper 95% CI |          | Lower 95% CI          | Upper 95% CI |

**Reliability ancaman verbal2**

*Frequentist Scale Reliability Statistics*

| Coefficient          | Estimate | Std. Error | 95% CI |       |
|----------------------|----------|------------|--------|-------|
|                      |          |            | Lower  | Upper |
| Coefficient $\alpha$ | 0.655    | 0.085      | 0.488  | 0.822 |

*Frequentist Individual Item Reliability Statistics*

| Item   | Coefficient $\alpha$ (if item dropped) |              |              | Estimate | Item-rest correlation |              |
|--------|--|--------------|--------------|----------|-----------------------|--------------|
|        | Estimate                               | Lower 95% CI | Upper 95% CI |          | Lower 95% CI          | Upper 95% CI |
| PAV 27 | 0.598                                  | 0.378        | 0.818        | 0.441    |                       |              |
| PAV 28 | 0.414                                  | -0.005       | 0.832        | 0.562    |                       |              |
| PAV 34 | 0.644                                  | 0.417        | 0.870        | 0.415    |                       |              |

**Reliability fitnah**

*Frequentist Scale Reliability Statistics*

| Coefficient          | Estimate | Std. Error | 95% CI |       |
|----------------------|----------|------------|--------|-------|
|                      |          |            | Lower  | Upper |
| Coefficient $\alpha$ | 0.708    | 0.056      | 0.599  | 0.817 |

*Frequentist Individual Item Reliability Statistics*

| Item   | Coefficient $\alpha$ (if item dropped) |              |              | Estimate | Item-rest correlation |              |
|--------|--|--------------|--------------|----------|-----------------------|--------------|
|        | Estimate                               | Lower 95% CI | Upper 95% CI |          | Lower 95% CI          | Upper 95% CI |
| PAV 13 | 0.676                                  | 0.558        | 0.794        | 0.416    |                       |              |
| PAV 14 | 0.643                                  | 0.522        | 0.764        | 0.575    |                       |              |
| PAV    | 0.660                                  | 0.524        | 0.795        | 0.491    |                       |              |

*Frequentist Individual Item Reliability Statistics*

| Item   | Coefficient $\alpha$ (if item dropped) |              |              | Estimate | Item-rest correlation |              |
|--------|--|--------------|--------------|----------|-----------------------|--------------|
|        | Estimate                               | Lower 95% CI | Upper 95% CI |          | Lower 95% CI          | Upper 95% CI |
| PAV 15 | 0.700                                  | 0.600        | 0.801        | 0.301    |                       |              |
| PAV 16 | 0.707                                  | 0.601        | 0.813        | 0.242    |                       |              |
| PAV 23 | 0.688                                  | 0.558        | 0.818        | 0.361    |                       |              |
| PAV 25 | 0.664                                  | 0.537        | 0.791        | 0.459    |                       |              |
| PAV 26 | 0.692                                  | 0.564        | 0.820        | 0.332    |                       |              |

**Reliability fitnah2***Frequentist Scale Reliability Statistics*

| Coefficient          | Estimate | Std. Error | 95% CI |       |
|----------------------|----------|------------|--------|-------|
|                      |          |            | Lower  | Upper |
| Coefficient $\alpha$ | 0.707    | 0.054      | 0.601  | 0.813 |

*Frequentist Individual Item Reliability Statistics*

| Item   | Coefficient $\alpha$ (if item dropped) |              |              | Estimate | Item-rest correlation |              |
|--------|--|--------------|--------------|----------|-----------------------|--------------|
|        | Estimate                               | Lower 95% CI | Upper 95% CI |          | Lower 95% CI          | Upper 95% CI |
| PAV 13 | 0.661                                  | 0.541        | 0.781        | 0.476    |                       |              |
| PAV 14 | 0.639                                  | 0.518        | 0.760        | 0.562    |                       |              |
| PAV 15 | 0.654                                  | 0.524        | 0.784        | 0.494    |                       |              |
| PAV 16 | 0.702                                  | 0.596        | 0.808        | 0.303    |                       |              |
| PAV 25 | 0.691                                  | 0.568        | 0.814        | 0.350    |                       |              |
| PAV 26 | 0.675                                  | 0.560        | 0.789        | 0.400    |                       |              |
| PAV 33 | 0.692                                  | 0.566        | 0.818        | 0.337    |                       |              |

## Reliability penolakan verbal

### *Frequentist Scale Reliability Statistics*

| Coefficient          | Estimate | Std. Error | 95% CI |       |
|----------------------|----------|------------|--------|-------|
|                      |          |            | Lower  | Upper |
| Coefficient $\alpha$ | 0.507    | 0.095      | 0.321  | 0.693 |

### *Frequentist Individual Item Reliability Statistics*

| Item   | Coefficient $\alpha$ (if item dropped) |              |              | Item-rest correlation |              |              |
|--------|--|--------------|--------------|-----------------------|--------------|--------------|
|        | Estimate                               | Lower 95% CI | Upper 95% CI | Estimate              | Lower 95% CI | Upper 95% CI |
| PAV 17 | 0.481                                  | 0.267        | 0.695        | 0.234                 |              |              |
| PAV 21 | 0.408                                  | 0.172        | 0.643        | 0.368                 |              |              |
| PAV 22 | 0.529                                  | 0.345        | 0.713        | 0.125                 |              |              |
| PAV 24 | 0.403                                  | 0.155        | 0.652        | 0.358                 |              |              |
| PAV 31 | 0.416                                  | 0.203        | 0.628        | 0.352                 |              |              |
| PAV 32 | 0.511                                  | 0.342        | 0.680        | 0.170                 |              |              |

## Reliability penolakan verbal2

### *Frequentist Scale Reliability Statistics*

| Coefficient          | Estimate | Std. Error | 95% CI |       |
|----------------------|----------|------------|--------|-------|
|                      |          |            | Lower  | Upper |
| Coefficient $\alpha$ | 0.530    | 0.090      | 0.353  | 0.708 |

### *Frequentist Individual Item Reliability Statistics*

| Item   | Coefficient $\alpha$ (if item dropped) |              |              | Item-rest correlation |              |              |
|--------|--|--------------|--------------|-----------------------|--------------|--------------|
|        | Estimate                               | Lower 95% CI | Upper 95% CI | Estimate              | Lower 95% CI | Upper 95% CI |
| PAV 17 | 0.501                                  | 0.297        | 0.705        | 0.280                 |              |              |
| PAV 21 | 0.439                                  | 0.215        | 0.663        | 0.342                 |              |              |
| PAV 24 | 0.436                                  | 0.196        | 0.675        | 0.330                 |              |              |
| PAV    | 0.455                                  | 0.245        | 0.666        | 0.319                 |              |              |

*Frequentist Individual Item Reliability Statistics*

| Item | Coefficient $\alpha$ (if item dropped) |              |              | Item-rest correlation |              |              |
|------|--|--------------|--------------|-----------------------|--------------|--------------|
|      | Estimate                               | Lower 95% CI | Upper 95% CI | Estimate              | Lower 95% CI | Upper 95% CI |
| 31   |  |              |              |                       |              |              |

**Demografi**

*Descriptive Statistics*

|      | Valid | Missing |
|------|-------|---------|
| Usia | 89    | 0       |

**Frequency Tables**

*Frequencies for Usia*

| Usia     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 12 Tahun | 12        | 13.483  | 13.483        | 13.483             |
| 13 Tahun | 37        | 41.573  | 41.573        | 55.056             |
| 14 Tahun | 37        | 41.573  | 41.573        | 96.629             |
| 15 Tahun | 3         | 3.371   | 3.371         | 100.000            |
| Missing  | 0         | 0.000   |               |                    |
| Total    | 89        | 100.000 |               |                    |

**Descriptive Statistics**

*Descriptive Statistics*

|                    | Valid | Mean   | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|--------------------|-------|--------|----------------|---------|---------|
| Agresivitas verbal | 89    | 70.978 | 8.134          | 47.000  | 86.000  |
| Makian             | 89    | 15.989 | 2.254          | 8.000   | 20.000  |
| Ejekan             | 89    | 12.562 | 2.110          | 6.000   | 16.000  |
| Ancaman verbal     | 89    | 8.966  | 1.767          | 5.000   | 12.000  |
| Fitnah             | 89    | 22.292 | 3.131          | 12.000  | 28.000  |
| Penolakan verbal   | 89    | 11.169 | 2.242          | 5.000   | 16.000  |

## Descriptive Statistics berdasarkan umur

### Descriptive Statistics

|                    |          | Valid | Mean   | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|--------------------|----------|-------|--------|----------------|---------|---------|
| Agresivitas verbal | 12 Tahun | 12    | 72.500 | 9.765          | 56.000  | 86.000  |
| Agresivitas verbal | 13 Tahun | 37    | 73.108 | 7.589          | 51.000  | 84.000  |
| Agresivitas verbal | 14 Tahun | 37    | 68.270 | 7.683          | 47.000  | 82.000  |
| Agresivitas verbal | 15 Tahun | 3     | 72.000 | 7.211          | 66.000  | 80.000  |
| Makian             | 12 Tahun | 12    | 15.750 | 2.454          | 11.000  | 20.000  |
| Makian             | 13 Tahun | 37    | 16.649 | 2.044          | 10.000  | 20.000  |
| Makian             | 14 Tahun | 37    | 15.297 | 2.296          | 8.000   | 19.000  |
| Makian             | 15 Tahun | 3     | 17.333 | 0.577          | 17.000  | 18.000  |
| Ejekan             | 12 Tahun | 12    | 12.750 | 2.667          | 6.000   | 16.000  |
| Ejekan             | 13 Tahun | 37    | 12.757 | 2.019          | 7.000   | 16.000  |
| Ejekan             | 14 Tahun | 37    | 12.216 | 2.083          | 7.000   | 16.000  |
| Ejekan             | 15 Tahun | 3     | 13.667 | 0.577          | 13.000  | 14.000  |
| Ancaman verbal     | 12 Tahun | 12    | 9.500  | 1.784          | 6.000   | 12.000  |
| Ancaman verbal     | 13 Tahun | 37    | 9.081  | 1.588          | 5.000   | 12.000  |
| Ancaman verbal     | 14 Tahun | 37    | 8.649  | 1.889          | 5.000   | 12.000  |
| Ancaman verbal     | 15 Tahun | 3     | 9.333  | 2.517          | 7.000   | 12.000  |
| Fitnah             | 12 Tahun | 12    | 23.500 | 3.705          | 17.000  | 28.000  |
| Fitnah             | 13 Tahun | 37    | 22.973 | 2.703          | 16.000  | 28.000  |
| Fitnah             | 14 Tahun | 37    | 21.297 | 3.081          | 12.000  | 27.000  |
| Fitnah             | 15 Tahun | 3     | 21.333 | 4.041          | 17.000  | 25.000  |
| Penolakan verbal   | 12 Tahun | 12    | 11.000 | 2.335          | 7.000   | 15.000  |
| Penolakan verbal   | 13 Tahun | 37    | 11.649 | 1.932          | 6.000   | 16.000  |
| Penolakan verbal   | 14 Tahun | 37    | 10.811 | 2.493          | 5.000   | 15.000  |
| Penolakan verbal   | 15 Tahun | 3     | 10.333 | 2.082          | 8.000   | 12.000  |

## Kategori agresivitas verbal

### Descriptive Statistics

|                             | Valid | Missing |
|-----------------------------|-------|---------|
| Kategori agresivitas verbal | 89    | 0       |
| Kategori makian             | 89    | 0       |
| Kategori ejekan             | 89    | 0       |
| Kategori ancaman verbal     | 89    | 0       |
| Kategori fitnah             | 89    | 0       |
| Kategori penolakan verbal   | 89    | 0       |

## Frequency Tables

### Frequencies for Kategori agresivitas verbal

| Kategori agresivitas verbal | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sedang                      | 31        | 34.831  | 34.831        | 34.831             |
| Tinggi                      | 58        | 65.169  | 65.169        | 100.000            |
| Missing                     | 0         | 0.000   |               |                    |
| Total                       | 89        | 100.000 |               |                    |

### Frequencies for Kategori makian

| Kategori makian | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Rendah          | 2         | 2.247   | 2.247         | 2.247              |
| Sedang          | 18        | 20.225  | 20.225        | 22.472             |
| Tinggi          | 69        | 77.528  | 77.528        | 100.000            |
| Missing         | 0         | 0.000   |               |                    |
| Total           | 89        | 100.000 |               |                    |

### Frequencies for Kategori ejekan

| Kategori ejekan | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Rendah          | 4         | 4.494   | 4.494         | 4.494              |
| Sedang          | 23        | 25.843  | 25.843        | 30.337             |
| Tinggi          | 62        | 69.663  | 69.663        | 100.000            |
| Missing         | 0         | 0.000   |               |                    |
| Total           | 89        | 100.000 |               |                    |

### Frequencies for Kategori ancaman verbal

| Kategori ancaman verbal | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|-------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|

*Frequencies for Kategori ancaman verbal*

| Kategori ancaman verbal | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Rendah                  | 9         | 10.112  | 10.112        | 10.112             |
| Sedang                  | 23        | 25.843  | 25.843        | 35.955             |
| Tinggi                  | 57        | 64.045  | 64.045        | 100.000            |
| Missing                 | 0         | 0.000   |               |                    |
| Total                   | 89        | 100.000 |               |                    |

*Frequencies for Kategori fitnah*


| Kategori fitnah | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Rendah          | 1         | 1.124   | 1.124         | 1.124              |
| Sedang          | 21        | 23.596  | 23.596        | 24.719             |
| Tinggi          | 67        | 75.281  | 75.281        | 100.000            |
| Missing         | 0         | 0.000   |               |                    |
| Total           | 89        | 100.000 |               |                    |

*Frequencies for Kategori penolakan verbal*

| Kategori penolakan verbal | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Rendah                    | 11        | 12.360  | 12.360        | 12.360             |
| Sedang                    | 38        | 42.697  | 42.697        | 55.056             |
| Tinggi                    | 40        | 44.944  | 44.944        | 100.000            |
| Missing                   | 0         | 0.000   |               |                    |
| Total                     | 89        | 100.000 |               |                    |

## Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

### 1. Surat Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
Kampus I : Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setia Budi Nomor 79 / Jalan Sei Sarayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

21 Mei 2025

Nomor : 1700/FPSI/01.10/V/2025  
Lampiran : -  
Hal : **Penelitian**

Yth. Bapak/Ibu  
Kepala Sekolah SMP Budi Murni 1 Medan  
di -  
Tempat

Dengan hormat,  
Bersama ini kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data penelitian di lingkungan SMP Budi Murni 1 Medan sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir. Adapun data diri mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut:


Nama : Yowlandy Maria Sihombing  
Nomor Pokok Mahasiswa : 218600306  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan penelitian dengan judul "Gambaran Perilaku Agresif Verbal Pada Siswa SMP Budi Murni 1 Medan." Kegiatan pengumpulan data akan berlangsung di SMP Budi Murni 1 Medan. Penelitian ini bersifat akademik dan ditujukan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Penelitian mahasiswa tersebut dibimbing oleh Ibu Eva Yulina, S.Psi, M.Psi.


Sehubungan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan dukungan Bapak/Ibu dalam memfasilitasi proses pengambilan data yang diperlukan. Selain itu, apabila proses penelitian telah selesai, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

A.n Dekan,  
Wakil Bidang Penjaminan Mutu Akademik  
dan Gugus Jaminan Mutu

  
Laeli Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan  
- Mahasiswa Ybs  
- Arsip



## 2. Surat Balasan



**YAYASAN PERGURUAN KATOLIK DON BOSCO KAM**  
**SMP SWASTA KATOLIK BUDI MURNI 1**  
NDS : 2007120017    NSS : 204078002054    NPSN : 10259676    Akreditasi: A  
Jl. Timor No. 34 Kel. Gaharu Kec. Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara 20235  
email : [smpbudimurni@gmail.com](mailto:smpbudimurni@gmail.com) Telp. (061) 4555120

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 0336/SMP BM 1/P.16/VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hendro H. Sinabariba, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Swasta Katolik Budi Murni 1  
Alamat : Jl. Timor No. 34 Medan

Dengan ini menerangkan :

Nama : Yowlandy Maria Sihombing  
NPM : 218600306  
Program Studi : Psikologi

Benar telah melakukan Penelitian dengan Judul: Gambaran Perilaku Agresif Verbal Pada Siswa SMP Swasta Katolik Budi Murni 1, yang dilaksanakan pada :

Hari : Selasa dan Rabu  
Tanggal : 17 s/d 18 Juni 2025  
Tempat : SMP Swasta Katolik Budi Murni 1

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

Medan, 22 Juli 2025  
Kepala Sekolah,  
  
Hendro H. Sinabariba, S.Pd

